

LAPORAN KINERJA

*BALAI PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN TANAMAN JERUK
DAN BUAH SUBTROIKA*

2024

BSIP JESTRO



**Kementerian Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
2024**

LAPORAN KINERJA

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROIKA

TAHUN 2024



BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

**Alamat**

Jalan Raya Tlekung No.1, Junrejo
Kota Batu 65327, Jawa Timur, Indonesia

**Telepon**

(0341) 692683

Fax

(0341) 593047

**Email**

bsip.jestro@pertanian.go.id

KATA PENGANTAR



Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian berkewajiban membuat laporan tertulis berupa Laporan Kinerja (LAKIN) dalam rangka transparansi atas pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 dan PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai tugas dan fungsi yang dibebankan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Tahun Anggaran 2024. Di samping itu LAKIN dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*Good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode tahun berikutnya.

Transformasi kelembagaan penelitian dan pengembangan dibawah amanat UU Nomor 11 tahun 2019 dan Peraturan Presiden Nomor 78 tahun 2021 menyebabkan perubahan-perubahan dalam pelaksanaan kinerja dan kegiatan yang diembankan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika di tahun 2024. Akibat langsung dari transformasi ini adalah terhentinya pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan termasuk diseminasi. Untuk merespon perubahan tersebut, beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan perlu dilakukan. Perubahan dalam beberapa kegiatan terutama berdampak pada Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama yang dapat dicapai tahun ini.

Akhir kata, seiring dengan selesainya kegiatan di tahun 2024 dengan segala tantangannya, saya sampaikan terima kasih atas kerja keras dan kerjasama semua pihak untuk pelaksanaan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2024.



Kepala BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika,

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.
NIP.196807201994032001

IKHTISAR EKSEKUTIF

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Untuk mendukung tugas pokok tersebut, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika telah menetapkan beberapa fungsi yaitu 1) Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 2) Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; 4) Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; dan 7) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar (tidak ada target); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (81,50 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (96,97 Nilai).

Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2024: 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar (tidak ada target); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian tercapai 1 Standar; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM 92,17 dari target Nilai 81,50; 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebesar 98,97 dari target Nilai 96,97.

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan akhir Desember 2024 terealisasi sebesar Rp. 10.103.090.419,- (95,15%), dari pagu yang disediakan senilai Rp. 10.618.346.000,-. (termasuk *Automatic Adjustment* sejumlah 383.731.000). Selanjutnya untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional TA 2024 terealisasi Rp. 435.609.000,- (101%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 432.000.000,-.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Kedudukan	1
1.2 Tugas dan Fungsi.....	1
1.3 Struktur Organisasi	2
1.4 Sumber Daya Manusia.....	2
1.5 Fasilitas.....	4
1.6 Permasalahan Utama.....	5
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1 Visi	7
2.2 Misi.....	7
2.3 Tujuan	8
2.4 Sasaran.....	8
2.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)	9
2.6 Perencanaan Kinerja.....	9
2.7 Perjanjian Kinerja.....	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	12
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024	13
3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun	22
3.1.3 Kegiatan lain yang menunjang keberhasilan :	24
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	51
3.2.1 Realisasi Anggaran	51
3.2.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	54
IV. PENUTUP	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 20243

Tabel 2. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 20243

Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.....4

Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2024.....5

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2024 (Januari 2024) 10

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2024 (November 2024) 11

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2024..... 14

Tabel 8. Capaian Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan 15

Tabel 9. Capaian Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 16

Tabel 10. Tahapan kegiatan, pelaksana dan output kegiatan RSNI..... 17

Tabel 11. Capaian Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 19

Tabel 12. Capaian Nilai Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika21

Tabel 13. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya 22

Tabel 14. Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan target Renstra 2023 – 2024..... 23

Tabel 15. Nilai rata-rata unsur pelayanan SKM Semester I dan II Tahun 2024 49

Tabel 16. Nilai rata-rata unsur pelayanan SKM 9 Unsur Tahun 2024..... 50

Tabel 17. Perubahan DIPA Sepanjang 2024 52

Tabel 18... Lanjutan 52

Tabel 19. Realisasi Anggaran 2023 dan 2024 52

Tabel 20. Rincian Pagu dan Realisasi Per Output pada DIPA BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2024 (PAGU EFEKTIF)..... 53

Tabel 21. Perbandingan realisasi PNPB tahun 2023 dan 2024 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Workshop PNPS Jeruk Siam	24
Gambar 2.	Workshop PNPS lengkung.....	25
Gambar 3.	Survei produsen buah di Kalbar (atas), lengkung di Kendal (tengah) dan anggur di Kintamani (bawah).	26
Gambar 4.	Pelaksanaan kegiatan workshop.....	28
Gambar 5.	Status pengajuan usulan PNPS jeruk siam dan lengkung	29
Gambar 6.	Kenampakan Jeruk Purut.....	30
Gambar 7.	Kenampakan Jeruk Timun	31
Gambar 8.	Kenampakan Jeruk Sambal.....	31
Gambar 9.	Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran Tinggi)	31
Gambar 10.	Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran rendah).....	32
Gambar 11.	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan REI	33
Gambar 12.	Kegiatan Sosialisasi SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk di Kabupaten Malang.....	34
Gambar 13.	Kegiatan Sosialisasi SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk di Kabupaten Bangkalan	34
Gambar 14.	Kunjungan Green Care Farming Korea dan PT. Hilon Indonesia	35
Gambar 15.	Kunjungan Studi Tiru Dinas Pertanian dan Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bantaeng	36
Gambar 16.	Kunjungan Dalam Rangka Pelatihan Peningkatan Kapasitas Personel Sektor Publik.....	36
Gambar 17.	Kunjungan dan Koordinasi Deputi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (LHSDA), Otorita IKN Indonesia.....	38
Gambar 18.	Koordinasi dan konsultasi terkait budidaya tanaman jeruk.....	39
Gambar 19.	Sesba BSIP di Kebun Sitara BSIP Jestro	39
Gambar 20.	Kunjungan Eduwisata	42
Gambar 21.	Nilai IKM dari hasil analisis SKM Kuisisioner 9 unsur Tahun 2024	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	57
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	58
Lampiran 3. Capaian Kinerja Zona Integritas	62
Lampiran 4. Hasil Uji Kegiatan PNPS	67
Lampiran 5. Hasil Analisa Sampel Jeruk Kegiatan Kerjasama Hirata.....	71

I. PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika) yang terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Batu, Jawa Timur merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) instansi pemerintah unit eselon III yang bertanggung jawab langsung kepada Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, yang sebelumnya bernama Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), terjadi perubahan kelembagaan dengan landasan hukum UU no 11 tahun 2019; Perpres no 78 tahun 2021; dan Permentan No. 13 Tahun 2023.

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki mandat untuk melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika seperti jeruk, apel, anggur, lengkeng, stroberi. Dalam menunjang kinerja Balai, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika didukung oleh 5 kebun produksi yang tersebar di 2 kota/kabupaten di Jawa Timur yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Tlekung, IP2SIP Punten, IP2SIP Banaran, IP2SIP Kliran yang terdapat di Kota Batu Jawa Timur dan IP2SIP Banjarsari di Kab. Probolinggo Jawa Timur.

1.2 Tugas dan Fungsi

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai tugas yaitu Melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika seperti apel, anggur, lengkeng, dan buah subtropika lain. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika;
4. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; dan

7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika;

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Permentan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, BSIP terdiri dari satu sekretariat dan empat pusat standardisasi, salah satunya yakni Pusat Standardisasi Instrumen (PSI) Hortikultura. Kemudian menurut Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Unit Pelaksana Teknis (UPT) BSIP terdiri dari tujuh Balai Besar, 49 Balai dan tiga Loka. Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan berada dibawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen (PSI) Hortikultura. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Ketua Tim Kerja Program Evaluasi dan Penyebarluasan Standardisasi, Ketua Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Standar, Kelompok Jabatan Fungsional serta menaungi 5 Instalasi Pengujian dan Produksi Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) yaitu IP2SIP Tlekung, IP2SIP Punten, IP2SIP Banaran, IP2SIP Kliran dan IP2SIP Banjarsari.

1.4 Sumber Daya Manusia

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika terdiri dari tenaga fungsional dan tenaga penunjang lainnya sebanyak 61 orang dan seluruhnya telah berstatus PNS. SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika melaksanakan tugasnya berdasarkan kompetensi sesuai dengan rumpun jabatan fungsional bidang keahlian masing-masing. Jabatan fungsional diantaranya Analis Standardisasi, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), Pranata Komputer, Pranata Humas, Analis SDM Aparatur, Pranata Keuangan APBN dan Arsiparis. Keragaan SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan jabatan, golongan, dan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan golongan Tahun 2024

No	Fungsi	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Struktural	1	1	-	-	2
2	Analisis Standardisasi	-	2	-	-	2
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	-	6	-	-	6
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	6	4	-	10
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	3	-	3
6	Pranata Komputer	-	1	-	-	1
7	Analisis SDM Aparatur	-	1	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	1	1	-	2
9	Arsiparis	-	1	1	-	2
10	Pranata Hubungan Masyarakat	-	1	-	-	1
11	Pemeriksa Karantina Tumbuhan	-	-	1	-	1
12	Penelaah Teknis Kebijakan	1	11	-	-	12
13	Pengolah Data dan Informasi	-	7	1	-	8
14	Pengelola Layanan Operasional	-	1	-	-	1
15	Operator Laboratorium	-	-	4	-	4
16	Pengadministrasi Perkantoran	-	-	3	-	3
17	Operator Layanan Operasional	-	-	2	-	2
	Jumlah	1	40	20	-	61

Tabel 2. Keragaan SDM BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan fungsi dan tingkat pendidikan tahun 2024

No	Fungsi	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP/SD	
1	Struktural	1	-	1	-	-	-	2
2	Analisis Standardisasi	-	1	1	-	-	-	2
3	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	1	4	1	-	-	-	6
4	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	-	-	4	2	4	-	10
5	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)	-	-	-	-	3	-	3
6	Pranata Komputer	-	-	1	-	-	-	1
7	Analisis SDM Aparatur	-	-	1	-	-	-	1
8	Pranata Keuangan APBN	-	-	-	-	2	-	2
9	Arsiparis	-	-	1	1	-	-	2
10	Pranata Hubungan Masyarakat	-	-	-	1	-	-	1
11	Pemeriksa Karantina Tumbuhan	-	-	-	-	1	-	1
12	Penelaah Teknis Kebijakan	1	4	5	2	-	-	12
13	Pengolah Data dan	-	1	4	3	-	-	8

No	Fungsi	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP/SD	
14	Informasi Pengelola Layanan Operasional	-	-	1	-	-	-	1
15	Operator Laboratorium	-	-	-	4	-	-	4
16	Pengadministrasi Perkantoran	-	-	-	-	3	-	3
17	Operator Layanan Operasional	-	-	-	-	1	1	2
	Jumlah	3	10	20	13	14	1	61

Dalam rangka peningkatan SDM, sebagian besar ASN mengikuti Seminar, Workshop, Bimbingan Teknis, Diklat, Short Course, atau Pengembangan Lainnya, serta e-learning. Terakumulasi 170 jenis pengembangan kompetensi yang diikuti ASN selama 2014. Adapun Diklat yang telah diikuti pegawai antara lain Diklat Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan sebanyak 1 ASN dan Pelatihan Jabatan Fungsional Analisis Standardisasi sebanyak 1 ASN.

1.5 Fasilitas

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selain memiliki sumberdaya manusia, juga memiliki sumberdaya fasilitas yang salah satunya laboratorium pengujian yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2015 dengan ruang lingkup pengujian CTV dan CVPD. Keragaan laboratorium dan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Keragaan Bangunan Laboratorium Terpadu BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

No.	Jenis bangunan	Tahun pembuatan	Luas (m2)
1	Lab. Kultur Jaringan & STG	1992	96
2	Lab. Entomologi	1986	72
3	Lab. Pemuliaan	2005	96
4	Lab. Fitopatologi	2007	192
5	Lab. SE	2010; 2018	168; 60
6	Lab. Pasca Panen	2020	420

Tabel 4. Keragaan kebun percobaan lingkup BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2024

No	Nama Kebun	Luas Tanah (ha)	Pemanfaatan Kebun
1	IP2SIP Tlekung	12,66	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi TSP Kota Batu - Tanaman koleksi plasmanutfeh jeruk, apel, stroberi, lengkeng - Penyediaan PIT dan pohon induk apel - Visitor plot jeruk - Produksi benih sumber jeruk & apel - Benih sebar apel
2	IP2SIP Punten	2,70	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi pohon induk jeruk - Penyediaan pohon induk BF & BPMT - Produksi benih sebar jeruk bebas penyakit
3	IP2SIP Kliran	0,60	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun produksi jeruk - Bangsal pengemasan jeruk
4	IP2SIP Banaran	1,22	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun produksi dengan teknologi Bujangseta
5	IP2SIP Banjarsari	4,06	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi SDG anggur, jeruk dan lengkeng - Penyediaan benih anggur dan lengkeng - Kebun produksi anggur, jeruk dan lengkeng
Jumlah		21,24	

1.6 Permasalahan Utama

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan untuk mengonsumsi 400 gram buah dan/atau sayur setiap hari, dengan komposisi 150 g untuk buah dan 250 g untuk sayur. Data dari Badan Pangan Nasional menunjukkan bahwa pada tahun 2023, angka konsumsi buah per kapita Indonesia hanya 88,7 g per hari. Beberapa faktor yang menyebabkan konsumsi buah-buahan di Indonesia masih rendah, di antaranya adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi buah-buahan. Selain itu, ketersediaan buah dengan kualitas dan harga terjangkau menjadi salah satu kunci untuk mendorong peningkatan konsumsi buah masyarakat. Ketersediaan buah ini dapat dipenuhi dengan cara peningkatan produksi nasional maupun impor, terutama untuk buah-buahan yang sulit diproduksi dalam negeri. Impor buah pada musim pandemi Covid 19 terutama pada kurun waktu 2020-2021 mengalami peningkatan karena kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi buah-buahan sebagai sumber vitamin yang dianggap mampu membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Berkaitan dengan itu, untuk menurunkan nilai impor buah, maka diperlukan upaya peningkatan produksi buah dalam negeri dengan kualitas berdaya saing melalui program yang terstruktur dan berkelanjutan. Selain peningkatan

produksi, diperlukan tersedianya acuan kualitas atau standar buah yang layak beredar dan layak konsumsi dengan tujuan untuk melindungi baik produsen maupun konsumen.

Produksi buah yang standar dimulai dari proses budidaya optimal hingga proses pasca panen yang baik untuk mengurangi kehilangan hasil. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan dari hulu sampai hilir berupa proses/produk/jasa yang terstandardisasi yang siap diaplikasikan oleh pengguna. Dari sektor hulu, perlu dilakukan penyediaan produk-produk seperti varietas-varietas unggul yang disukai konsumen dan bisa beradaptasi dengan lingkungan alam Indonesia dari dataran rendah sampai dataran tinggi. Varietas yang telah memenuhi selera konsumen, harus bisa diproduksi sepanjang tahun di seluruh wilayah Indonesia dengan teknologi terapan yang dapat meningkatkan produktivitas per satuan luas lahan yang dikelola oleh petani jeruk dan buah subtropika.

BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai institusi dibawah Kementerian Pertanian telah memiliki fasilitas dan program pengujian standar yang sesuai dengan permasalahan utama yang harus diselesaikan. Namun demikian pada 2024 ini, dengan adanya dinamika perkembangan kebijakan pada Kementerian Pertanian terkait kegiatan dan anggaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi balai menyebabkan banyak kegiatan teknis tidak dapat dilaksanakan secara optimal atau bahkan terhenti sama sekali. Oleh karena itu, banyak penyesuaian kegiatan dilakukan agar dapat selaras dengan arahan perencanaan program dan anggaran dari Kementerian Pertanian menyesuaikan prioritas dan program strategis yang ditargetkan.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mempunyai peran strategis dalam mendukung keberhasilan program Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian serta Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Peran strategis dalam bidang standardisasi dimaksudkan untuk mengukur mutu produk dan/atau jasa di dalam perdagangan, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan pada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup, meningkatkan daya saing dan kelancaran perdagangan. Ruang lingkup kerja sebagai konseptor perumusan dan penetapan standar. Selain itu, BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki produk jeruk dan buah subtropika yang dituntut harus berdaya saing tinggi di mana produk terstandar menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan daya saing produk tersebut. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan langkah-langkah inovatif dalam meningkatkan kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sebagai lembaga yang memiliki tugas di bidang standardisasi pertanian. Bertitik tolak pada peluang dan tantangan tersebut maka Rencana Strategis BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2021-2024 dirumuskan dengan memperhitungkan faktor-faktor kunci keberhasilan, kekuatan dan kelemahan internal organisasi, lingkungan strategis nasional dan internasional, analisis SWOT untuk menentukan strategi dengan pendekatan sistemik dalam lima tahun kedepan.

2.1 Visi

Visi yang merupakan kondisi ideal hasil kinerja yang ingin diwujudkan oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan memperhatikan hierarchical strategic plan, maka visi BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika merujuk pada visi PSI Hortikultura untuk tahun 2020-2024:

“Menjadi lembaga pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima dan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan pertanian maju mandiri modern”

2.2 Misi

Sedangkan misi yang merupakan rumusan, cara dan panduan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dan berperan mendorong motivasi dan semangat kerja SDM yang ada. Sesuai dengan visi tersebut, maka BPSI

Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki Misi yang merujuk pada Misi PSI Hortikultura sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian
- 2) Mengakselerasi kolaborasi penerapan standar instrumen pertanian
- 3) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian
- 4) Mewujudkan pertanian berkelanjutan berorientasi ekspor
- 5) Mewujudkan instansi yang transparan, profesional, dan akuntabel
- 6) Membangun SDM dan tata kelola lembaga standardisasi instrumen hortikultura yang tangguh.

2.3 Tujuan

Arah kebijakan dan perencanaan strategi di bidang standardisasi sub sektor hortikultura termasuk komoditas yang menjadi mandat BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika disesuaikan dengan perubahan lingkungan global. Oleh karena itu, keberadaan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika bertujuan untuk: 1) Mewujudkan instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing; 2) Melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 3) Mengelola produk instrumen hasil standardisasi tanaman jeruk dan buah subtropika; 4) Melaksanakan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman jeruk dan buah subtropika; 5) Menyebarkan dan mendukung pemanfaatan standar tanaman jeruk dan buah subtropika; 6) Mewujudkan reformasi birokrasi dan pengelolaan kinerja anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.

2.4 Sasaran

Sasaran strategis kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2024 adalah :

- Meningkatnya Daya Saing Komoditas Pertanian
- Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar
- Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
- Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

2.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan pelaksanaan strategi yang dibuat dalam jangka waktu melaksanakan setiap tahun.

Terkait dukungan tugas dan fungsi BSIP untuk penyusunan standar, maka IKU yang direncanakan yaitu : Menghasilkan Rancangan Standar Instrumen Pertanian sebanyak 1 standar.

2.6 Perencanaan Kinerja

Renstra BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2023-2024 merupakan penjabaran operasional dari Renstra Pusat Standardisasi 2023-2024 dan Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2023-2024 yang bersumber dari Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

2.7 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan bentuk komitmen yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tiap akhir tahun anggaran. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada Januari 2024 disampaikan pada Tabel 5 Perubahan kebijakan anggaran terkait kegiatan teknis yang dapat dibiayai menyebabkan PK no 1 untuk Sasaran Kegiatan 1 yaitu **meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar** dengan Indikator Kinerja **Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan**, tidak dapat dilaksanakan pada tahun ini, sehingga targetnya dianulir.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2024 (Januari 2024)

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	85,00 Nilai

Selanjutnya dengan adanya beberapa arahan dan revisi terkait Sasaran Kegiatan no 4, **Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas** dengan Indikator Kinerja **Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika**, berdasarkan 1) Surat No B-2987/OT.240/H.1/10/2024 BSIP tentang Penyesuaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA); dan 2. Renstra BSIP revisi terbaru yang sudah berubah dari NKA menjadi IKPA; maka **penyesuaian PK BPSI Jestro dilakukan dengan mengganti target dari NKA menjadi IKPA** (Tabel 6). Perubahan nilai NKA dan IKPA menyesuaikan fokus pada evaluasi kinerja anggaran dimana NKA melihat komposisi perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sedangkan IKPA lebih fokus pada pelaksanaan anggaran. Target kedua indikator ini juga diambil dari aplikasi yang berbeda dimana NKA dihasilkan dari aplikasi SMART-DJA sedangkan IKPA dapat diperoleh dari aplikasi SAKTI.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika 2024 (November 2024)

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,50 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	96,97 Nilai

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Tantangan perkembangan komoditas mandat BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika yaitu Jeruk dan Buah Subtropika (apel, anggur, lengkeng, dan stroberi) ke depan adalah tuntutan konsumen akan kualitas buah yang prima dan kehadiran buah setiap saat. Tantangan ini dapat diatasi dengan lebih meningkatkan lagi kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan melakukan pengujian standar instrumen pertanian. Beberapa teknologi yang telah dihasilkan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sudah mengarah memenuhi kebutuhan konsumen, misalnya teknologi Bujangseta yang menyediakan buah jeruk sepanjang tahun; teknologi pengelolaan budidaya tanaman jeruk ramah lingkungan yang menghasilkan buah organik, dan teknologi pengolahan pasca panen untuk meningkatkan nilai tambah produk. Peningkatan kinerja di bidang pengujian diharapkan dapat melengkapi teknologi yang telah dihasilkan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika untuk mendukung standar instrumen pertanian.

Pengukuran capaian kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : ≥ 100 persen; (2) berhasil : $80 - <100$ persen; (3) cukup berhasil : $60 - <80$ persen; dan kurang berhasil : <60 persen. Realisasi sampai Desember 2024 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian mendekati 100% (Berhasil).

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) revisi adalah: 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar (Tidak ada target); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (81,50 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (96,97 Nilai).

Pemantauan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dapat diukur dari keberhasilannya dalam menyelesaikan permasalahan utama jeruk dan buah Subtropika di Indonesia dengan membuat strategi yang tepat dan aplikatif bisa dilaksanakan. Strategi pemenuhan kebutuhan jeruk dan buah subtropika harus dilakukan salah

satunya dengan melakukan pengujian standar instrumen pertanian yang siap diaplikasikan oleh pengguna dan penyebarluasan hasilnya.

Proses produksi jeruk dan buah subtropika di wilayah produsen telah disediakan teknologi-teknologi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi per satuan luas. Sejak tahun 2022, karena proses transformasi kelembagaan, maka kegiatan penelitian, perbenihan, dan diseminasi tidak dapat dilaksanakan.

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar (Tidak ada target); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (81,50 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (96,97 Nilai).

Tabel 7. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Indikator Keberhasilan
1.	Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Tidak Ada	Tidak Ada	Berhasil
2.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar	1 Standar	Berhasil
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,50 Nilai	92,17 Nilai	Berhasil
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	96,97 Nilai	98,97 Nilai	Berhasil

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2024 BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran I	Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Standar
------------------	--

Khusus untuk Sasaran Kegiatan I, dengan adanya perubahan kebijakan terkait kegiatan teknis strategis menyesuaikan dengan tugas dan fungsi dimana selama 2024 tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan perbenihan jeruk dan buah subtropika maka target kegiatan ini dianulir (Tabel 8).

Tabel 8. Capaian Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Tidak ada target	-	-

Sasaran II	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
-------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan. Pada tahun 2024 ini target berupa satu standar telah tercapai yaitu dengan dihasilkannya satu dokumen Rancangan SNI (RSNI) Jeruk keprok. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar	1 Standar	100%

Indikator Kinerja : Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Target berupa satu standar telah tercapai yaitu dengan dihasilkannya satu dokumen Rancangan SNI (RSNI) jeruk Keprok. BPSI Jestro memulai tahapan perumusan standar dengan mengajukan usulan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) melalui PSI Hortikultura. PNPS adalah perencanaan perumusan SNI di mana judul SNI yang akan dirumuskan dan pertimbangannya ditetapkan. Surat Keputusan Ka. BSN No. 2/KEP/BSN/1/2024 tentang Program Nasional Perumusan Standar Tahun 2024 menetapkan PNPS Jeruk keprok.

Selanjutnya, diselenggarakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan oleh anggota tim konseptor dari internal BPSI Jestro dan pihak eksternal untuk membahas konsep RSNI yang sedang disusun. Dokumen yang dihasilkan dari penyusunan konsep (drafting) ini adalah RSNI 1 Jeruk Keprok. Rapat Teknis (Ratek) merupakan tahap berikutnya untuk membahas RSNI 1 yang sudah dihasilkan. Rapat Teknis diselenggarakan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH) selaku sekretariat dari Komite Teknis (Komtek) 65-15 Hortikultura. Ratek pembahasan RSNI Jeruk Keprok dilakukan sebanyak dua kali, dan dihadiri oleh anggota Komtek beserta tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Ratek adalah RSNI 2 Jeruk Keprok

Selanjutnya Rapat Konsensus (Rakon) merupakan tahapan setelah Ratek oleh PSIH untuk membahas RSNI 2 yang sudah dihasilkan. Pelaksana yang terlibat dalam Rakon adalah anggota Komtek 65-15 Hortikultura dan harus mencapai kuorum, serta seluruh pemangku kepentingan terwakili. Rakon juga dihadiri oleh tim konseptor dan BSN. Dokumen yang dihasilkan dari Rakon adalah RSNI 3 Jeruk Keprok. Rancangan standar berupa RSNI 3 tersebut selanjutnya menjadi wewenang BSN untuk dikonfirmasi dan dilakukan jajak pendapat. Jajak pendapat dilaksanakan selama satu bulan

dan terbuka untuk umum. Saran yang masuk setelah ditindaklanjuti oleh BSN akan didapat dokumen RASNI (Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia) pada saatnya nanti. dan kemudian ditetapkan menjadi SNI 3165:2024 berdasarkan SK Ka. BSN No. 524/KEP/BSN/11/2024 tentang Penetapan SNI 3165:2024 Jeruk Keprok sebagai Revisi dari SNI 3165:2009 Jeruk Keprok.

Tabel 10. Tahapan kegiatan, pelaksana dan output kegiatan RSNI

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana	Output
1	Penyusunan PNPS (Program Nasional Perumusan Standar)	Oktober 2023	Subkoord Yantek Bersama tim program dan penanggung jawab kegiatan	Form PNPS
2	Rapat Koordinasi	19 Februari 2024	Tim pelaksana kegiatan perumusan standar	Usulan tim konseptor
3	Penyusunan konsep Rancangan awal RSNI Jeruk Keprok	September 2023-Maret 2024	Tim konseptor Internal	Draft RSNI Jeruk Keprok
4	Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) yang membahas RSNI Jeruk Keprok	26 Maret 2024	Tim konseptor internal dan eksternal dengan melibatkan unsur pemerintah, pakar, dan pelaku usaha	RSNI 1 Jeruk Keprok
5.	Finalisasi draft RSNI	April 2024	Tim pelaksana perumusan standar dan tim konseptor	RSNI 1 Jeruk Keprok

No	Kegiatan	Waktu	Pelaksana	Output
6	Pelaksanaan Rapat Teknis yang membahas RSNI1 Jeruk Keprok	3 – 5 Juli 2024 dan 22 – 23 Juli 2024	Rapat dipimpin oleh ketua Komite Teknis 65-15 Hortikultura, dan dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNI 2 Jeruk Keprok
7	Pelaksanaan Rapat Konsensus yang membahas RSNI2 Jeruk Keprok	29 – 30 Agustus 2024	Rapat dipimpin oleh ketua Komite Teknis 65-15 Hortikultura, dan dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-15 Hortikultura, tim konseptor dan BSN	RSNI 3 Jeruk Keprok
8	Jajak Pendapat	19 September – 18 Oktober 2024	BSN	RSNI 4 - RASNI Jeruk Keprok
9	Penetapan dan publikasi	4 November 2024	BSN	SNI 3165:2 024 Jeruk keprok

Sasaran III

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,50 Nilai	92,17 Nilai	113,09%

Indikator Kinerja : Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Zona integritas BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki rencana kerja sebanyak 39 kegiatan yang mencakup manajemen perubahan, penataan tatalaksana, manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan pelayanan publik. Target nilai zona integritas BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun anggaran 2024 sebesar 81,50, kemudian setelah dilakukan penilaian mandiri oleh tim penilai dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian mendapatkan nilai sebesar 92,17 serta memenuhi nilai minimum seluruh komponen area perubahan. Hal tersebut menyatakan bahwa target nilai zona integritas BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tahun 2024 telah tercapai (113,09%). Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM

melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh satker Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Capaian kinerja secara lengkap disajikan pada Lampiran 3.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam proses penilaian zona integritas tahun 2024 yaitu:

1. Terdapat ketidaksesuaian dokumen pemenuhan yang diunggah dengan komponen yang dinilai, dan atau tidak mencantumkan link dokumen
2. Sebagian satker tidak langsung melakukan pemenuhan dokumen pada kesempatan pertama
3. Masih terdapat satker yang diberi kesempatan pemenuhan dokumen pada tahap kedua, tetapi masih tidak melakukan pemenuhan dokumen
4. Keberagaman persepsi tim penilai

Saran untuk penilaian zona integritas di tahun berikutnya yang perlu diperhatikan oleh BSIP yaitu:

1. Pembangunan zona integritas menuju satker berpredikat WBK/WBBM saat ini bukan hanya sekedar pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan organisasi dalam melaksanakan reformasi birokrasi, sehingga komitmen pimpinan dan peran aktif seluruh unsur dalam organisasi menjadi titik kritis dalam pencapaian predikat WBK/WBBM
2. Perlu dilakukan sosialisasi pembangunan zona integritas secara berkala, terutama sebelum dilaksanakannya penilaian. Hal ini untuk mendapatkan persepsi yang sama dalam pengisian LKE
3. Selain memperhatikan capaian target zona integritas, sekiranya juga memperhatikan syarat nilai minimum per area. Hal ini dikarenakan jumlah nilai zona integritas yang tinggi tidak serta merta menggambarkan satker tersebut dapat diusulkan sebagai calon satker
4. Perlu penyempurnaan juklak pembangunan zona integritas

Langkah tindak lanjut jangka pendek untuk mendongkrak nilai zona integritas di BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika adalah sebagai berikut:

1. Menelaah catatan dan rekomendasi tim penilai pada masing-masing area selama 2 tahun ke belakang
2. Menyusun rencana aksi tindak lanjut hasil evaluasi
3. Membuat catatan tindak lanjut sementara
4. Berkoordinasi dengan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian maupun Sekjen/ Inspektorat dalam penetapan target zona integritas, penguatan area pengungkit dan hasil terutama pada area survey eksternal Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

5. Menelaah unit-unit yang telah mendapatkan predikat untuk menceritakan keberhasilan maupun area improvement yang masih bisa diperbaiki
6. Meminta tim penilai internal untuk memfasilitasi diskusi dengan tim penilai nasional zona integritas untuk mendapatkan masukan dan solusi yang masih dianggap belum kongkrit

Sasaran IV	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
-------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian Nilai Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	96,97 Nilai	98,97 Nilai	102 %

Indikator Kinerja : Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

BSIP Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memiliki target nilai kinerja sebesar 96,97 sampai Desember 2024 memiliki capaian nilai sebesar 98,97 dengan kategori berhasil.

3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Pengukuran capaian akhir tahun 2024 jika dibanding tahun sebelumnya (Tabel 13) memberikan hasil berbeda karena adanya transformasi kelembagaan. Sasaran yang dalam pengukuran capaian antar tahun adalah menggunakan nilai IKU ZI dan nilai Kinerja anggaran

Tabel 13. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya

Sasaran	Uraian	Indikator			Keberhasilan
		Capaian 2022	Capaian 2023	Capaian 2024	
1. Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien, serta Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	83,54	81,18	92,17	Sesuai target
2. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (berdasarkan regulasi PMK yang berlaku)	86,35*	87,09*	98,97**	Sesuai target

Keterangan:

* Nilai Kinerja Anggaran

** Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dengan target Renstra 2023-2024

Sasaran kegiatan dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) adalah : 1) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar (Tidak ada target); 2) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian (1 standar); 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (81,50 Nilai); 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (96,97 Nilai).

Pengukuran keberhasilan kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan target Renstra 2023-2024 (Tabel 14.) dapat diukur dari

keberhasilannya dalam pengelolaan standar instrumen pertanian dengan adanya SNI Revisi Standar Nasional Indonesia Jeruk Keprok, Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan keberhasilan kinerja tergambar dalam terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Tabel 14. Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dengan target Renstra 2023 – 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan, Volume	Target	
				2023	2024
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Standar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	Unit	11.500	N/A
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	Standar	1	1
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	80	81,5
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggran Balai pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Nilai	85*	96,97**

Keterangan :

* Nilai Kinerja Anggaran

** Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

3.1.3 Kegiatan lain yang menunjang keberhasilan :

➤ PNPS

Kegiatan PNPS baru dapat dimulai setelah bulan Mei saat blokir anggaran sudah dibuka. Arahan dari PSIH, dalam kegiatan ini dapat juga diperoleh informasi kesiapan stakeholder untuk penerapan standar yang akan disusun. Oleh karena itu, survey dan pengujian produk sesuai dengan SNI yang akan disusun juga dilakukan. Tahun 2024, BPSI Jestro memiliki dua output usulan PNPS. Untuk seleksi usulan, disiapkan tiga draft RSNI yaitu anggur, lengkeng yang merupakan revisi SNI dan satu usulan baru yaitu jeruk siam. Dari hasil workshop verifikasi usulan lingkup PSIH pada bulan Oktober, diputuskan untuk mengajukan usulan PNPS revisi Lengkeng dan usulan baru Jeruk siam.

a. Workshop PNPS

Jeruk Siam

Workshop Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) jeruk siam dilaksanakan pada hari Rabu, 18 September 2024 bertempat di ruang JOR BPSI Jestro (Gambar 1). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan usulan perumusan standar jeruk siam yang baik dan berkualitas. Selanjutnya batas waktu penyampaian usulan PNPS ke BSN maksimal bulan Oktober setiap tahunnya. Harapannya usulan PNPS jeruk siam ini dapat disetujui dan ditetapkan oleh BSN sebagai PNPS yang akan dilaksanakan perumusannya pada tahun 2025 mendatang.



Gambar 1. Workshop PNPS Jeruk Siam

Bertindak sebagai narasumber pembahas dari usulan ini adalah Ir Otto Endarto, MSi dari BRIN, Ir Sutopo, MSi dari pihak swasta dan Mashuri dari PT. Agro Multi Sarana. Banyak saran dan masukan yang diperoleh dari diskusi dan pembahasan pada kegiatan ini sebagai bahan perbaikan bagi proses perumusan standar jeruk siam selanjutnya. Salah satu poin pembahasan yang penting adalah terkait karakter dari buah jeruk siam sebagai buah produksi dalam negeri, sangat berbeda dengan jeruk keprok yang merupakan komoditas impor, selain itu dalam hal pengelasan jeruk siam yang masih terjadi perbedaan diantara pelaku usaha maupun daerah sentra produksi, serta terkait persyaratan khusus jeruk siam.

Lengkeng

Kegiatan Workshop PNPS Lengkeng telah dilaksanakan di BSIP Jestro pada hari Rabu, 16 Oktober 2024 dengan melakukan penelaahan terhadap SNI lengkung 8025:2014. Materi yang disampaikan adalah penjelasan tentang rencana revisi SNI lengkung mulai dari prakata, acuan normatif hingga bibliografi. Tujuan dari workshop ini adalah untuk mengumpulkan informasi, saran dan rekomendasi dari stakeholder terkait komoditas lengkung, agar dapat diperoleh informasi dan data yang relevan untuk penyusunan RSNI Lengkeng. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta dari pejabat dan calon pejabat fungsional teknis lingkup BSIP Jestro beserta pembahas Peneliti BRIN, pelaku usaha lengkung, petani lengkung, importir lengkung. (Gambar 2).



Gambar 2. Workshop PNPS lengkung

b. Survey lapang untuk identifikasi produk sesuai standar

Survey lapang dilakukan di beberapa daerah sentra untuk identifikasi produk yang memenuhi persyaratan SNI dan untuk melihat kesiapan petani produsen untuk menerapkan SNI. Untuk jeruk keprok dan jeruk siam, dilakukan survey di petani produsen di Ngantang (Kabupaten Malang), Pasuruan, Sambas dan Bali, kemudian survei untuk anggur dilakukan di Bali dan Pasuruan, sedangkan untuk lengkeng, survei dilakukan di produsen di Kendal Jawa Tengah. Dari semua lokasi diambil sampel untuk dilakukan analisa buah sesuai RSNI jeruk keprok dan jeruk siam (Gambar 3).



Gambar 3. Survei produsen buah di Kalbar (atas), lengkeng di Kendal (tengah) dan anggur di Kintamani (bawah).

c. Pengujian Sampel

Pengujian sampel dilakukan untuk mengetahui kualitas buah baik dari syarat mutu umum dan syarat khusus yang dipersyaratkan dalam SNI (RSNI revisi atau baru). Hal ini memudahkan untuk memetakan mutu buah dalam negeri dan kualitas buah impor yang beredar di dalam negeri serta melihat kesiapan petani/produsen

untuk penerapan SNI. Pengujian didasarkan atas draft/dokumen RSNI/SNI untuk masing-masing komoditas pada persyaratan mutu yang memerlukan pengukuran non- deskriptif. Pengujian sampel dilakukan di laboratorium Pasca Panen di BPSI Jestro dan untuk pengujian yang tidak dapat dilakukan di balai dilakukan di laboratorium pengujian. Hasil pengujian disampaikan pada lampiran 4.

Dari hasil uji dapat diketahui bahwa hampir semua buah jeruk siam yang diuji telah memenuhi syarat RSNI dari segi kualitas. Sebaliknya, untuk jeruk keprok, beberapa varietas unggul belum menunjukkan kualitas. Namun demikian karena kualitas buah dipengaruhi oleh lingkungan terutama dari input nutrisi yang diberikan, maka pemenuhan nutrisi diperlukan secara optimal untuk mendapatkan kualitas mutu yang baik. Petani dan produsen serta wholeseller mungkin memiliki standar tersendiri untuk menentukan kualitas buah yang layak dipasarkan. Namun dengan adanya SNI, maka akan memudahkan untuk setiap pihak untuk merujuk ke suatu aturan dan standar yang dapat diterima semua pihak mengingat SNI disusun dengan melibatkan pihak-pihak stakeholder agar dapat mengakomodasi kepentingan nasional dengan memperhatikan kebutuhan masing-masing stakeholder.

Selanjutnya untuk hasil uji anggur dan lengkeng menunjukkan kesesuaian dari hasil uji untuk residu pestisida, cemaran logam berat dan cemaran mikroba dimana pada kedua komoditas tidak terdeteksi atau tidak melebihi ambang keamanan pangan yang dipersyaratkan. Kemudian, khusus untuk lengkeng, SO₂ biasanya digunakan sebagai treatment pasca panen dan pada saat ini belum ditemukan adanya standar atau regulasi yang khusus berlaku pada buah segar untuk residu SO₂.

d. Workshop Pengujian Mikroba

Pengujian mikroba merupakan salah satu uji yang dipersyaratkan dalam penyusunan SNI buah segar. Dalam rangka memahami lebih jauh tentang pengujian tersebut dilakukan workshop pada 22 Oktober 2024 dengan mendatangkan narasumber dari Balai Karantina Pertanian Surabaya (Gambar 4). Materi yang disampaikan narasumber meliputi penjelasan mengenai:

- Pembahasan kegiatan ini mencakup berbagai makanan, hewan dan lingkungan yang menjadi tempat/inang dari bakteri

Salmonella sp dan E.coli untuk berkembang sampai dengan masa inkubasi dan serangannya, serta Tindakan pencegahan yang dapat meminimalisir serangan bakteri pada tubuh. Penjelasan tentang Permentan 55 Tahun 2016 tentang Pengawasan Keamanan Pangan Terhadap Pemasukan Pangan Segar Asal Tumbuhan. Produk pangan segar harus memenuhi standar yang ditentukan. Hasil pengujian harusnya punya jaminan berapa lama hasil itu berlaku. Untuk lebih amannya, produk pascapanen diuji lagi menjelang masa kadaluarsa.

- Pengujian bakteri *Salmonella* sp dan *Escherichia coli* yang merupakan mikroba yang biasanya muncul pada bahan pangan segar. Pada tanaman buah banyak ditemui pada buah anggur. Metode yang digunakan untuk pengujian mikrobiologi adalah metode *compact dry*. Metode ini spesifik untuk satu jenis bakteri, Tes untuk mengetahui jumlah dan mendeteksi mikroba sekaligus. *Compact dry* mengandung reagen kromageni yang dapat bereaksi dengan mikroba sehingga memunculkan warna spesifik untuk jenis mikroba yang berbeda.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan workshop

e. Pengajuan Usulan PNPS

Sesuai hasil diskusi dengan PSIH terkait usulan PNPS, disepakati pengajuan usulan PNPS untuk RSNI baru yaitu jeruk siam dan revisi SNI lengkung. Pengajuan Usulan PNPS dilakukan melalui PSIH pada bulan Oktober dengan mengisi form usulan/kaji ulang SNI serta

dengan melampirkan draft RSNI yang telah didiskusikan di balai.

Per pertengahan Desember 2024, status usulan di situs <https://sispk-v2.bsn.go.id/pnps/usulan> adalah dalam publikasi (Gambar 5)

#	JUDUL USULAN	RUANG LINGKUP	STATUS PERUMUSAN	TANGGAL SUBMIT	STATUS PENGAJUAN
1	Jeruk siam	Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Penilaian Kesesuaian	Biasa	29 Oktober 2024 9:55:01	Publikasi
1	Lengkeng	Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Penilaian Kesesuaian	Biasa	29 Oktober 2024 9:36:05	Publikasi

Gambar 5. Status pengajuan usulan PNPS jeruk siam dan lengkeng

➤ **Kerjasama**

Kerjasama Kerjasama HIRATA (Development of Potent Food Supplement From Citrus and Its Wild Relatives)

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

a. Eksplorasi lapang dan karakterisasi tanaman

Eksplorasi buah jeruk dilakukan di Batu, Tulungagung, Bengkulu, dan Padang (lampiran 2). Beberapa varietas yang diperoleh antara lain jeruk purut, jeruk kalamondin, dan jeruk sambal. Bagian sampel yang diambil adalah daun dan buah. Kegiatan survey jeruk potensial dan pengambilan sampel di Tulungagung dilaksanakan di desa Kromasan kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung. Jeruk kalamansi pada lokasi ini berada pada ketinggian tempat 26.5 mdpl dengan lat-3.7675617° Long 102.3128983°. Lokasi pengambilan sampel untuk jeruk kalamansi dataran rendah dilaksanakan di desa Taba Jambu kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Sedangkan Lokasi pengambilan sampel untuk jeruk kalamansi di dataran tinggi dilaksanakan di desa Pagar Wangi Kecamatan Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan pada ketinggian 815,49 mdpl dengan lat -4.042182°; Long 103.219299°. Pengambilan sampel jeruk purut dilakukan pada bagian cabang, daun, buah dan bunga untuk kebutuhan

karakterisasi. Sementara bahan untuk pengujian kandungan metabolit sekunder difokuskan pada daun dan buah difokuskan pada daun dan buah.

b. Preparasi Sampel Jeruk

Sampel buah dicuci bersih, dikering anginkan, dan dipisahkan antara kulit, daging buah, dan biji, lalu dipotong kecil-kecil. Sampel daun dicuci bersih, dikering anginkan, kemudian dipotong kecil-kecil. Sampel yang ada dikeringkan pada suhu 40-50 °C, kemudian dihaluskan menggunakan blender dan disimpan pada tempat yang kedap udara dan suhu ruang (lampiran 2).

Hasil preparasi sampel kering diukur kadar air dengan mengeringkannya dalam oven sampai mencapai kadar air yang ditentukan yaitu dibawah 10%, supaya dalam penyimpanannya kondisi sampel terjaga kualitasnya dan tidak mudah terjadi kerusakan. Hasil analisa sampel jeruk tersaji dalam lampiran 5.

c. Pengamatan Karakteristik

Pengamatan karakteristik jeruk dilakukan pada buah, bunga (jika ada), dan daun untuk mengetahui karakteristik tanaman tersebut.



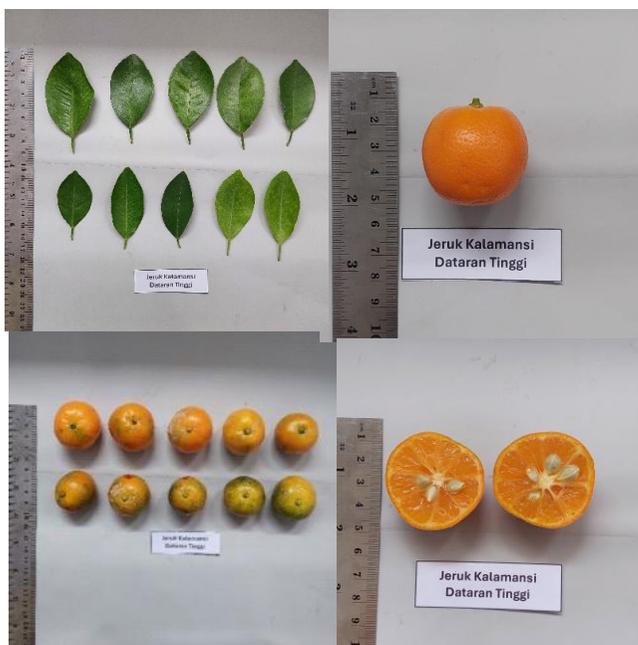
Gambar 6. Kenampakan Jeruk Purut



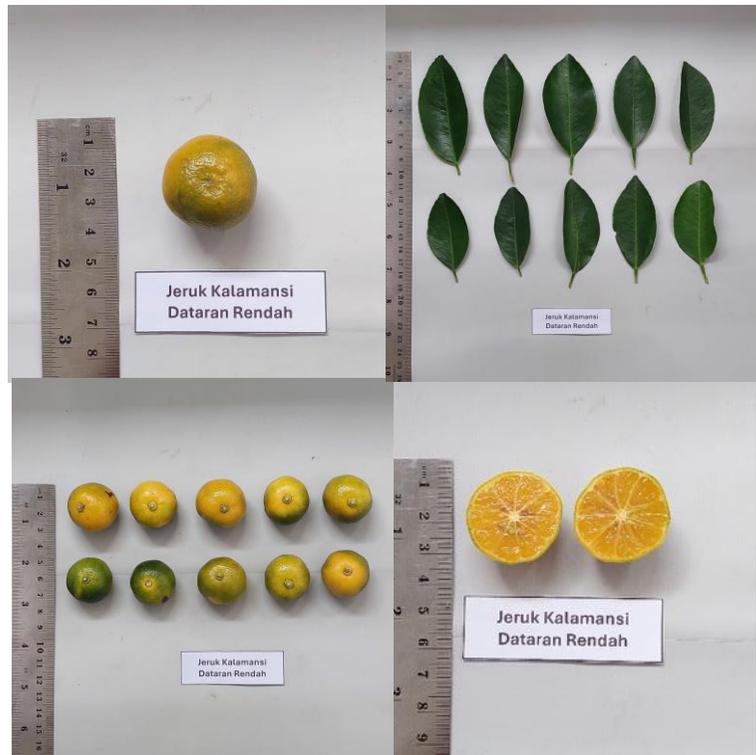
Gambar 7. Kenampakan Jeruk Timun



Gambar 8. Kenampakan Jeruk Sambal



Gambar 9. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran Tinggi)



Gambar 10. Kenampakan Jeruk Kalamansi (Dataran rendah)

Kerjasama REI (Resource Exchange Indonesia)

Resource Exchange Indonesia (REI), sebuah organisasi non-pemerintah yang berfokus pada pembangunan di negara berkembang, berkolaborasi dengan BSIP Jestro dalam rangka mencapai beberapa tujuan dan manfaat. Beberapa aspek utama dari kerjasama ini mencakup penciptaan dan pengembangan standar instrumen untuk tanaman jeruk dan buah subtropika, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat, dan peningkatan daya saing, terutama dalam konteks jeruk dan buah subtropika. MoA antara BSIP dengan REI berlaku mulai tanggal 17 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2028. PKS antara BSIP Jestro dengan REI berlaku mulai tanggal 5 Januari 2024 sampai dengan tanggal 4 Januari 2029. Kegiatan Tahun 2024 difokuskan pada Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS), penyusunan rencana kerja, penggalangan dana, *recruitment* Tim REI.



Gambar 11. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan REI

Kegiatan Kerjasama dengan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Maksud dari kerja sama ini adalah untuk menjalin hubungan kemitraan antara Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, dalam rangka mengembangkan pembangunan pertanian yang maju dalam ekonomi, budaya, berdaulat adil dan makmur. Tujuan kerja sama ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembangunan pertanian melalui penyiapan tenaga professional dan sumber daya pertanian yang handal serta memanfaatkan kemampuan kedua belah pihak agar berhasil dalam melaksanakan tugas masing-masing demi tercapainya pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini mencakup bidang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang:

- Program Pendidikan dan Pembelajaran (pelaksanaan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka)
- Program Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi : Forum ilmiah (seperti pelatihan, lokakarya, seminar, simposium , dan workshop) serta Kunjungan dosen dan mahasiswa.

Kegiatan Kolaborasi Dengan Balai Penerapan Standar

Kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan dalam rangka Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian melalui Sosialisasi SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk dilaksanakan di 2 lokasi yaitu Kabupaten

Malang dan Kabupaten Bangkalan. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara BSIP Jestro dan BSIP Jawa Timur.

Penguatan kapasitas petani ini penting dilakukan karena dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, kesejahteraan petani terutama petani penangkar jeruk. Selain itu, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi pada pembangunan pertanian berkelanjutan dan ketahanan pangan nasional. Dalam SNI 9214:2023 menetapkan persyaratan proses produksi benih sumber jeruk kelas benih dasar dan benih pokok yang merupakan hasil dari proses okulasi mata tempel. Sasaran untuk masing-masing daerah adalah 150 orang dengan komposisi petani, penangkar, PPL, Babinsa, serta stakeholder terkait.



Gambar 12. Kegiatan Sosialisasi SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk di Kabupaten Malang



Gambar 13. Kegiatan Sosialisasi SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk di Kabupaten Bangkalan

➤ **Kegiatan Kunjungan Kerja Stakeholder dan Swasta**

Kunjungan Green Care Farming Korea dan PT. Hilon Indonesia

BSIP Jestro menerima kunjungan dari Mr. Young Hun Choi, Ph.D (Director Education Center for Green Care Farming dari Cheju Halla University), Mr. Song Kwang Soon (Marketing Manager PT. Hilon Indonesia), dan Dr. Hardiyanto dari BRIN pada Kamis, 18 Januari 2024. Kedatangan ini bertujuan untuk melihat kondisi pertanaman jeruk yang

ada di BSIP Jestro, transfer informasi mengenai kondisi budidaya jeruk di Korea dan juga untuk mengetahui keragaman varietas jeruk di Indonesia. Kunjungan ini diterima Baiq Dina Mariana, SP., M.Sc mewakili Kepala BSIP Jestro. Dalam penjelasannya, dikemukakan bahwa beberapa jeruk khas Indonesia, termasuk jeruk purut (*Keffir Lime*), telah berhasil menembus pasar internasional sebagai bahan baku industri makanan dan minuman, kosmetik, dan banyak kegunaan lainnya.



Gambar 14. Kunjungan Green Care Farming Korea dan PT. Hilon Indonesia

Kunjungan Dinas Pertanian dan Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bantaeng

BPSI Jestro Terima Kunjungan Dinas Pertanian, Kabupaten Bantaeng pada 23 Maret 2024. BPSI Jestro dipilih menjadi tempat studi tiru untuk pengembangan mutu benih sub tropika, dari Dinas Pertanian, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Diterima langsung oleh Widiastutik, Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPSI Jestro di ruang Malus, Widiastutik menyampaikan transformasi organisasi Balitjestro menjadi BPSI Jestro. BPSI Jestro mempunyai tupoksi melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman jeruk dan buah sub tropika, untuk meningkatkan daya saing. Rombongan Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng, di pimpin oleh Pratita Nareswari, anggota komisi A DPRD Bantaeng serta Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng yang diwakili oleh Kepala Bidang Hortikultura. Peserta studi tiru berasal dari kelompok tani, pengusaha dan penangkar di Kabupaten Bantaeng. Studi tiru dilanjutkan dengan kunjungan lapangan ke kebun jeruk, untuk melihat langsung budidaya jeruk. Kunjungan lapang ini dipandu oleh Umi Nurul Taflihah, selaku Koordinator Kebun Tlekung. Kunjungan lapang berisikan sharing informasi budidaya tanaman jeruk sehat dan jenis-jenis tanaman jeruk yang ada di BPSI Jestro.



Gambar 15. Kunjungan Studi Tiru Dinas Pertanian dan Anggota Komisi A DPRD Kabupaten Bantaeng

Kunjungan BPSIP Kalimantan Barat

Lima belas orang dari BPSIP Kalbar dan BPP Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas melaksanakan kunjungan dan pelatihan peningkatan kapasitas personel sektor publik melalui peningkatan produksi jeruk dengan penerapan bujangseta, perbenihan dan pengolahan di BSIP Jestro pada 08 Juni 2024. Kegiatan ini dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan Program ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment) di Kalimantan Barat Tahun 2023 – 2027, salah satunya melalui kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Barat .

Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan nantinya para peserta dapat memahami dan menerapkan teknis produksi benih jeruk, budidaya tanaman jeruk dan pengolahan pascapanen berbahan dasar buah jeruk yang baik, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.



Gambar 16. Kunjungan Dalam Rangka Pelatihan Peningkatan Kapasitas Personel Sektor Publik

Kunjungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Lima puluh orang dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan pelatihan teknologi budidaya pada tanaman jeruk di BSIP Jestro pada 13 Juni 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi, wawasan dan pengetahuan petugas pendamping lapangan (PPL), petani/kelompok tani/gapoktan/kelompok wanita tani serta petugas yang terlibat dalam penanganan budidaya tanaman jeruk di 26 Kabupaten yang ada di Jawa Timur.

Diawali dengan penyampaian materi di Auditorium Citrus mengenai pengelolaan terpadu kebun jeruk sehat (PTKJS) dan perbenihan jeruk bebas penyakit dengan pemateri Ady Cahyono dan Sri Andayani selaku teknisi lapangan BSIP Jestro. Selanjutnya, para peserta melaksanakan praktek di lapangan mengenai pengendalian lalat buah yang dipandu oleh Sukadi, dan praktek langsung seputar perbenihan mulai dari pemilihan dan penanaman batang bawah, hingga batang bawah yang siap untuk disambung dengan batang atasnya yang dipandu oleh Umi Nurul. Dari kegiatan ini diharapkan para peserta dapat memahami dan mengimplementasikan informasi yang telah didapatkan ke daerahnya masing-masing.

Kunjungan PT. Bosowa Agro Makasar Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Teknik Budidaya Jeruk

Dua karyawan dari PT. Bosowa Agro, Makassar melaksanakan kunjungan ke BSIP Jestro. Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari, mulai 11 Juni 2024 sampai dengan 13 Juni 2024 ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kapasitas teknik budidaya tanaman jeruk. Ady Cahyono, selaku pendamping lapang pada kesempatan ini menyampaikan beberapa hal penting terkait teknik budidaya tanaman jeruk, antara lain model dan cara tanam jeruk di lahan kering, pemangkasan bentuk dan pemangkasan pemeliharaan, teknik panen menggunakan gunting serta yang tak kalah penting yakni pengenalan gejala, serta dampak serangan hama dan penyakit pada tanaman jeruk.

Kunjungan Kerja Deputy Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (LHSDA), Otorita IKN Indonesia

BSIP Jestro menerima kunjungan dari Deputy Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (LHSDA), Otorita IKN Indonesia pada 25 Juli 2024. Kunjungan ini dilaksanakan oleh Dr. Myrna A. Safitri selaku Deputy Bidang Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam beserta Dr. P. Setia Lenggono selaku Direktur Ketahanan Pangan beserta beberapa staf. Kunjungan diawali dengan berkeliling kantor BSIP Jestro, Laboratorium Pascapanen, dan juga lokasi agroeduwisata petik jeruk. Pada kesempatan ini, rombongan mengkonsultasikan terkait taman hortikultura, terutama jeruk yang dapat di tanam dan dibudidayakan di IKN. Terkait hal ini, Dr. Myrna ingin melihat bagaimana budidaya tanaman jeruk untuk nantinya diadopsi dan dipraktikkan di IKN. Deputy LHSDA juga menginginkan adanya pembinaan, pendampingan kepada para petani dan teknisi agar dapat meningkatkan kapasitas dan pengetahuan seputar komoditas hortikultura, khususnya tanaman jeruk.



Gambar 17. Kunjungan dan Koordinasi Deputy Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (LHSDA), Otorita IKN Indonesia

Kunjungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan

Sepuluh orang perwakilan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Selatan melaksanakan kunjungan ke BSIP Jestro pada 4 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka koordinasi dan konsultasi terkait budidaya tanaman jeruk, yang berpotensi untuk meningkatkan produksi pertanian, khususnya di Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan diawali dengan sambutan dan diskusi di Ruang JOR, yang didampingi oleh Baiq Dina Mariana selaku perwakilan dari BSIP Jestro. Pembahasan dari diskusi ini antara lain terkait budidaya tanaman jeruk dengan sistem sitara dan bujangseta,

serta varietas jeruk yang berpotensi untuk dibudidayakan di Kalimantan Selatan. Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan peserta ke visitor plot jeruk, yang didampingi oleh Ady Cahyono dengan materi teknik budidaya tanaman jeruk dengan sistem sitara berbujangseta beserta prakteknya. Dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami dan dapat mengaplikasikan teknik budidaya yang telah diterapkan oleh BSIP Jestro di daerah asalnya.



Gambar 18. Koordinasi dan konsultasi terkait budidaya tanaman jeruk

Kunjungan Kerja Sekretaris Badan BSIP

Sekretaris Badan (Sesba), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian, melakukan kunjungan kerja untuk memastikan BPSI Jestro siap berikan pelayanan terbaik pada 5 Oktober 2024. Bersama dengan Kepala BBPSI Biogen beserta segenap pimpinan UK/UPT BSIP lingkup Jawa Timur, kunjungan kerja Sesba BSIP berupa rapat koordinasi dan melihat secara langsung kebun percobaan jeruk di Tlekung.

Dalam arahnya, Sekretaris Badan (Sesba), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menyampaikan agar UK/UPT dibawah BSIP untuk selalu siap berikan pelayanan standardisasi instrumen pertanian khususnya terkait komoditas jeruk dan buah subtropika, yang menjadi kinerja utama BPSI Jestro.



Gambar 19. Sesba BSIP di Kebun Sitara BSIP Jestro

Kunjungan Anggota Komisi II DPRD Kabupaten Pasuruan

Kunjungan ini dilaksanakan dengan harapan adanya potensi kerjasama antara DPRD Kab. Pasuruan dengan BSIP Jestro terkait pengembangan budidaya tanaman jeruk dan apel di Kabupaten Pasuruan. Buyung Alfanshuri selaku perwakilan dari BSIP Jestro berharap, kedepannya diskusi ini dapat terealisasi dengan adanya tindaklanjut berupa kerjasama antara kedua belah pihak dan BSIP Jestro siap mendampingi terkait hal tersebut.

Kunjungan Dinas TPH-Bun Sulawesi Selatan

Dua puluh lima (25) orang rombongan dari Dinas TPH Bun Sulawesi Selatan, diterima langsung oleh Kepala BPSI Jestro, Nurdiah Husnah, di ruang malus BPSI Jestro pada 22 November 2024. Dalam sambutannya, Nurdiah menyampaikan tugas BPSI Jestro sebagai lembaga standardisasi. Kunjungan dalam rangka penyediaan bibit jeruk ini, sebagai tindak lanjut pemenuhan kebutuhan benih sumber tanaman hortikultura, khususnya tanaman jeruk di wilayah Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan sendiri memiliki beberapa varietas jeruk lokal. Diantaranya varietas Jeneponto, Selayar, Pangkep, Bantaeng, Malange, dan Sidrap. Untuk mengamankan SDG nya, Dinas TPH-Bun juga memiliki screen house untuk melindungi tanaman hortikultura dari serangan hama dan penyakit, serta mengamankan SDG jeruk lokal Sulawesi Selatan.

Kunjungan Kerja Wakil Ketua DPRD Kota Malang

Wakil Ketua I dan II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Malang yakni Abdurrahman dan Trio Agus Purwono, melakukan kunjungan kerja ke BPSI Jestro dalam rangka menjalin silaturahmi dan mengenal lebih dalam mengenai budidaya jeruk. DPRD Kota Malang memiliki ruang atau kanal sebagai tempat aspirasi masyarakat yang dikenal dengan pokok-pokok pikiran (Pokir) Masyarakat. Pertanian termasuk di dalam ruang Pokir masyarakat, untuk itulah DPRD Kota Malang hendak memasukkan budidaya jeruk menjadi salah satu program bagi petani di Kota Malang. Hal ini juga sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan buah jeruk lokal. Permintaan pasar lokal akan buah jeruk sangat luar biasa, namun kecukupan jeruk lokal masih terbatas. Sehingga importasi jeruk masih marak. Untuk menanganinya, BPSI Jestro sebagai lembaga standarisasi "membatasi" impor jeruk dengan menyusun revisi SNI 3165:2009 Jeruk Keprok dan telah disahkan oleh BSN menjadi SNI 3165:2024 Jeruk Keprok, sehingga

jeruk impor yang hendak masuk (khususnya jenis jeruk mandarin) ke Indonesia harus sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kunjungan Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapin

Sebagai upaya pengembangan, perbaikan dan dukungan untuk mengembalikan kejayaan budidaya jeruk di Kabupaten Tapin, Dinas Pertanian Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan kunjungi BPSI Jestro pada 28 November 2024.

Kunjungan Kerja Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Kabid Hortikultura bersama dengan Tim Gugus Tugas Percepatan Pengembangan Pertanian di Kabupaten Kutai Kartanegara melakukan kunjungan kerja ke BSIP Jestro pada 13 Desember 2024 dalam rangka koordinasi dan inisiasi kerjasama di bidang pengembangan kawasan sentra jeruk dan hortikultura lainnya.

Kunjungan Dinas Pertanian Kabupaten Banjar

Delapan orang Tim dari Dinas Pertanian Kabupaten Banjar diterima oleh BPSI Jestro. Kunjungan Studi lapang ini dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian jeruk dan jeruk limau kuit di wilayah Banjar pada 16 Desember 2024. Diskusi mengenai budidaya jeruk dan cara mendaftarkan varietas jeruk limau kuit yang banyak tersebar di Kabupaten Banjar. Jeruk limau kuit sendiri banyak tersebar di Kabupaten Banjar, serta menjadi salah satu bahan pelengkap utama olahan makanan, kudapan, hingga minuman di Kabupaten Banjar. Limau kuit memiliki ciri khas ketajaman rasa dan aroma. Selain sebagai pelengkapan makanan, limau kuit juga dapat dijadikan sebagai minyak atsiri.

Kegiatan Kunjungan Edukasi dan Wisata

Indikator keberhasilan diseminasi salah satunya adalah adanya respon balik yang positif dari pengguna. Semakin banyak pengguna yang mengakses BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika baik melalui media elektronik maupun datang secara langsung dapat mendukung keberhasilan dan percepatan diseminasi teknologi. Kunjungan edukasi sepanjang tahun 2024 sebanyak 46 kunjungan dimana jumlah total pengunjung sebanyak 3.411 orang yang terdiri dari Penentu kebijakan di daerah maupun pusat, Petugas di bidang pertanian, pelaku agribisnis jeruk dan buah subtropika, pelajar dan mahasiswa serta perusahaan swasta.



Gambar 20. Kunjungan Eduwisata

➤ **Website & Sosmed**

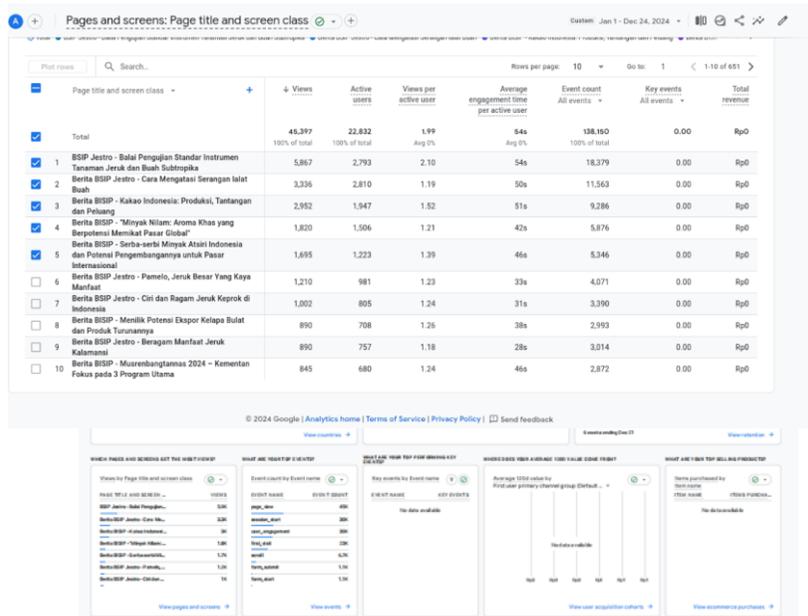
Penyebarluasan informasi dan materi hasil pengujian dari BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dilakukan juga melalui website dan media sosial seperti facebook. Website merupakan wajah terdepan di dunia maya dalam mempromosikan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Kehandalan website dan media yang digunakan untuk promosi (FB, Twitter, Youtube, dll) hanya bisa dicapai jika layanan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika juga handal. Artinya apa yang ditampilkan adalah potret sebenarnya dari apa yang sudah dilakukan dan jika ada sebuah pertanyaan, permintaan layanan tertentu, pihak yang ditembuskan informasi juga wajib menindaklanjuti dengan segera, cepat, cermat dan responsif. Berikut ini data analisis yang mencakup jumlah pengunjung, halaman terpopuler atau paling banyak diakses, perangkat yang digunakan serta demografi Dalam kurun waktu Januari – Desember 2024 sebagai berikut:

1. Statistik Website

a. Jumlah Pengunjung website

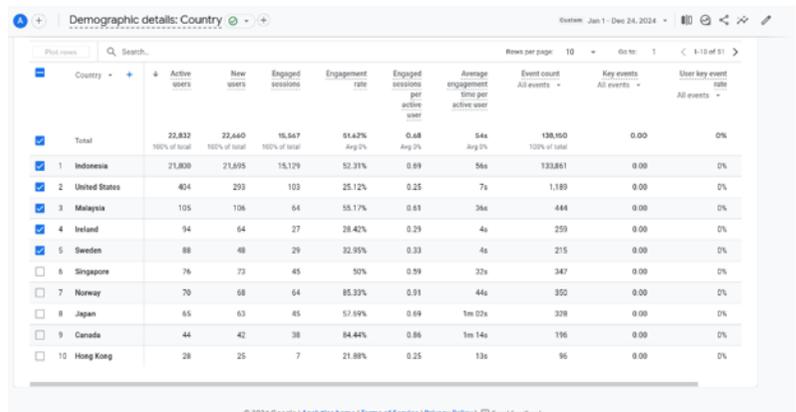
Jumlah pengunjung website periode Januari – Desember 2024 berjumlah 23.000, kunjungan terbanyak terjadi pada tanggal 29 Oktober 2024 dengan jumlah pengunjung sebanyak 346 pengunjung.

b. Halaman Paling Populer



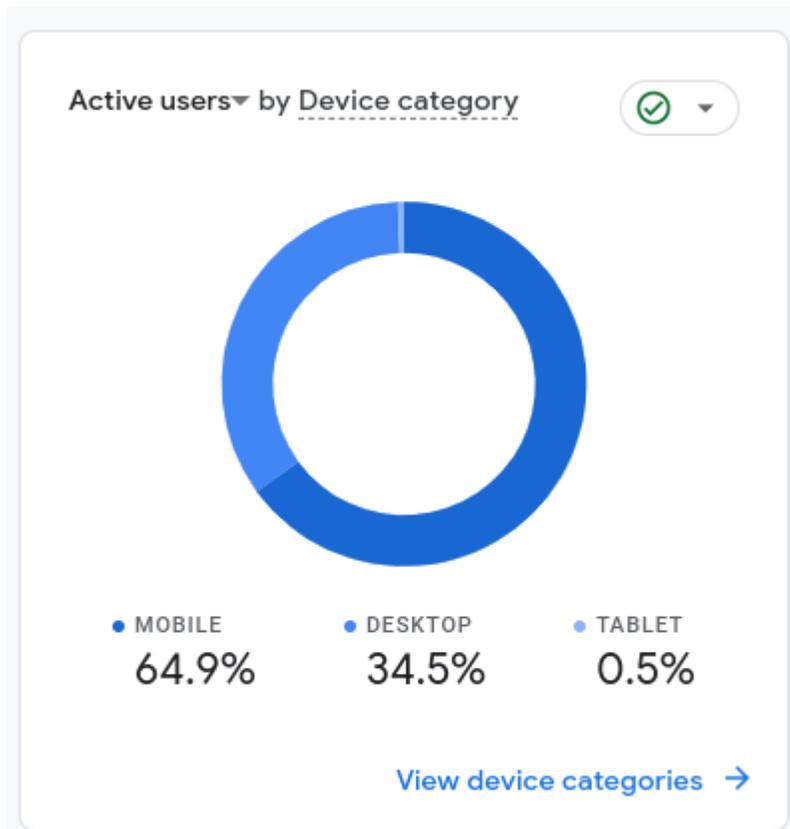
c. Demograf

Pengguna website BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika selain dari Indonesia diakses juga oleh beberapa negara khususnya eropa. Hal ini menunjukkan website mampu menjangkau dan masih menjadi sumber informasi bagi masyarakat



d. Perangkat yang digunakan

Perangkat yang digunakan untuk mengakses website adalah mobile 64.9% sedangkan desktop 34,5%.



e. Berita yang telah di publikasikan

Berita yang telah dipublikasikan pada periode Januari – Desember 2024 berjumlah 96 konten.

Semua Berita

Semua Berita



Penyebab Pecah Buah Pada Keprok Telagas dan Pengendaliannya

Dalam budidaya jeruk Keprok, Tenger, jenis yang menghasilkan buahan pecah buah, ada risiko di fase...

23 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



ESIP Jember Terima Kunjungan dan Kaseo Untuk Berfukor Informasi Pengembangan Jeruk

ESIP Jember menerima kunjungan Ms. Young dan Dr. (Mrs) Dharma Kusumadewi untuk...

19 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Dayinda Agriharti, Manis, Cenday dengan Daya Simpan Lama

Pada tahun 2023 Kementerian Pertanian melaksanakan proyek Inisiatif Pertanian...

18 Nov 2023 [Lihat Berita](#)



Keprok Rukung, Manis dan Berkualitas Tinggi

Peneliti Pibing mengungkapkan bahwa varietas jeruk Keprok menghasilkan buah...

08 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Peningkatan Hasil Pada Jeruk

Peningkatan hasil merupakan salah satu tujuan pengembangan yang dilakukan pada...

17 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Peran Penting Sumber Untuk Keberhasilan Produksi Jeruk

Dalam agribisnis jeruk, kualitas buah sangat penting karena buah yang segar dan berkualitas...

15 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Anggur Daki, Salah Satu Varietas Anggur Unggulan Nusantara

Anggur merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang bergengsi dan memiliki nilai...

17 Nov 2023 [Lihat Berita](#)



Wajibkan Kandungan ASN ESIP Jeruk Tondongdari Pakta Integrasi

Ministry of Agriculture (KEMENTERIAN PERTANIAN) menegaskan dengan diadukannya...

18 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Jeruk 'Sembol' Sari Agriharti

Dari sisi kesehatan, jeruk memiliki banyak manfaat yang dapat meningkatkan...

05 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Mengenal Keprok Tajukula

Jeruk Tajukula memiliki keunggulan dalam rasanya yang segar. Analisis produk jeruk...

07 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Mengenal Jeruk Clemantine

Jeruk Clemantine merupakan salah satu jenis jeruk yang populer di pasaran. Manfaatnya...

11 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Apela, Salah Satu Varietas Apel yang Berproduksi di Indonesia

Apela merupakan salah satu varietas apel yang dikembangkan di Sulawesi, Malang dan...

10 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



ESIP Jalur Kerjasama Dengan ESIP Jeruk Untuk Pengembangan dan Penguatan Jeruk dan Buah Subtropika

Kepala ESIP Jember, Dr. D. Nurhidayah, dan Kepala ESIP Jeruk, Dr. Dharma Kusumadewi...

05 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Ciri dan Ragam Jeruk Keprok di Indonesia

Indonesia memiliki beragam jenis jeruk, salah satunya jeruk Keprok yang memiliki...

02 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Wawancara Ajah Satri di Madun Terjun ke Sektor Pertanian

Madun Menteri Pertanian, Wawancara, Ajah Satri dan Wakil Gubernur Jawa Tengah...

01 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Mengenal Manis Agriharti Dengan Potensi dan Keunggulannya

Jeruk Manis Agriharti memiliki potensi yang sangat besar di berbagai wilayah...

09 Jan 2024 [Lihat Berita](#)



Semua Berita



Perhelat Kelahiran Pangeran Merka-Warman Kampuk Wajudan Indonesia Sulawesi

Jakarta (27) - Perhelat Kelahiran Pangeran Merka-Warman Kampuk Wajudan Indonesia Sulawesi...

25 Jun 2024



"Kedang Kelabangan Dibela Paksi, Mentan Arman: Semua Tujuan Tangan Urus Pangan"

Manila (26) - Menteri Pertanian, Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

23 Jun 2024



Mentak Jadikan Peringatan Hari Kuda Peranakan sebagai Momentum Kolaborasi Peranakan Indonesia

Jakarta (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

21 Jun 2024



Munabanglannar, Mentan Arman Sampekan Pecan Parling untuk Sektor Perikanan di Seluruh Daerah

Jakarta (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

21 Jun 2024



Dangdang Produkil Bera Jawa Tengah, Kermantan Gelabarkan 10.000 Unit Pungpa Air

Yogyakarta (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

24 Jun 2024



Hari Pertama Kerja, Mentan Tanpac Gas Celak Sawah 500 ribu Ha di Marauke

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

16 Jun 2024



Mentak Arman Retacung Anggaran Dera Perangan dan Peksi Indonesia

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

19 Jun 2024



Mentan Arman Geculan Ranganlari di Baganegara Diluluan Malatral

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

18 Jun 2024

Semua Berita



Kabar Gembira Bagi Petani di Anhan Probawa Diabunil Pukuk Langung ka Petani

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

13 Jun 2024



Mentan dan Mentan RI Tancabangan Kasepakan Krasul untuk Paccapada Sulawesibada Pangan

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

13 Jun 2024



Tegas, Kermantan Minla Peksi Laporan Pungli Maritum Nalirak

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

20 Jun 2024



Mentan Gandang Regunang Tinggi Celang Inswa Telababagi Pektan untuk Sulawesibada Pangan

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

22 Jun 2024



Presiden Jokowi Dapal Penghagaan dan PAC, Wamantan Bual Kabaababan Program Peranakan Indonesia

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

23 Jun 2024



Presiden Rwanara Hingga Mentan Lisarta Kagumi Kermantan Sektor Peranakan Indonesia

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

23 Jun 2024



Wamantan Sudaryana Pamanaban Ansal Tancan Jawa Tancu Ungi Kasa Puan

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

20 Jun 2024



Hari Pertama Matak Kerja, Wamantan Sudaryana Sipi Celung Peksi Sulawesibada Pangan

Manila (26) - Menteri Pertanian Siwi Arman mengatakan, pemerintah memiliki komitmen untuk...

21 Jun 2024

➤ **Statistik Media Sosial Facebook**

Data yang dianalisis mencakup sejumlah platform populer dan menggambarkan interaksi, pertumbuhan jangkauan, dan efektivitas konten. Dalam kurun waktu Januari – Desember 2024 pemanfaatan media sosial facebook adalah sebagai berikut :

RPST Tanaman Teruk dan Rukh Subtranka

46

a. Jangkauan



Jangkauan yang dihasilkan dalam konten adalah sebesar 51.722 jangkauan. Jangkauan yang tinggi dari postingan yang sifatnya teknis sehingga banyak stakeholder yang mengakses. Jangkauan tertinggi pada bulan November 2024.

b. Kunjungan



Jumlah kunjungan pada laman Facebook BPSI Jestro selama 2024 mencapai 15.955 kunjungan dengan puncaknya pada bulan Juni.

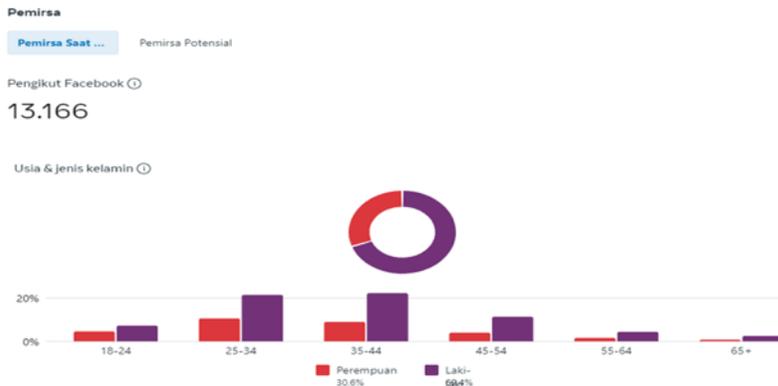
c. Jumlah suka dan ikuti baru



Jumlah suka dan ikuti baru pada facebook BPSI Tanaman Jeruk dan

Buah Subtropika berjumlah 189 akun.

d. Demografi



Jumlah pengikut facebook sejumlah 13.166 dengan persentase laki-laki 60.4% sedangkan perempuan 30,6%. Sebagian besar berusia 25-44 tahun.

2. PPID

Sebagai bentuk transparansi informasi layanan publik, BSIP Jestro berhasil meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian Tahun 2024. Kegiatan tersebut berlangsung di IPB Convention Center Bogor, pada hari Jumat tgl. 6 Desember 2024 yang dihadiri oleh 120 UK/UPT lingkup Kementan, terdiri dari 8 Eselon 1, 38 eselon 2, dan 74 eselon 3.

Dengan penghargaan ini diharapkan BPSI Jestro dapat bekerja keras untuk terus melakukan penderasan informasi terkait dengan program Kementerian Pertanian, mensukseskan program swasembada pangan mewujudkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia.



3. Survey Kepuasan Masyarakat

Responden yang mengisi kuisioner SKM pada semester I dari bulan Januari sampai Juni 2024 adalah sebanyak 490 responden. Sedangkan responden yang mengisi kuisioner SKM pada semester II dari bulan Juli sampai November 2024 adalah sebanyak 529 responden.

Tabel 15. Nilai rata-rata unsur pelayanan SKM Semester I dan II Tahun 2024

No	Unsur Layanan	Semester I		Semester II	
1	Persyaratan	3,378	B	3,457	B
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,210	B	3,354	B
3	Waktu Penyelesaian	3,200	B	3,325	B
4	Biaya/Tarif	3,185	B	3,408	B
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,247	B	3,337	B
6	Kompetensi Pelaksana	3,331	B	3,439	B
7	Perilaku Pelaksana	3,469	B	3,526	B
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,879	A	3,859	A
9	Sarana dan Prasarana	3,410	B	3,500	B
Nilai Indeks Kepuasan		3,368		3,467	
Nilai SKM konversi		84,19		86,68	
Mutu Pelayanan		B		B	
Kinerja Unit Pelayanan		BAIK		BAIK	

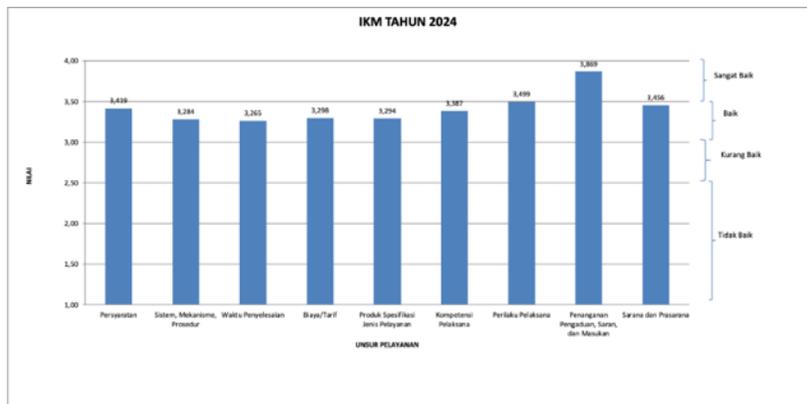
Hasil analisis SKM BPSI Jestro pada semester I tahun 2024 menunjukkan nilai **3,368** dan semester II menunjukkan nilai **3,467** dengan mutu pelayanan B yang berarti kinerja BPSI Jestro dinilai "BAIK" oleh masyarakat.

Tabel 16. Nilai rata-rata unsur pelayanan SKM 9 Unsur Tahun 2024

No	Unsur Layanan	Nilai Unsur Layanan	
1	Persyaratan	3,419	B
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3,284	B
3	Waktu Penyelesaian	3,265	B
4	Biaya/Tarif	3,298	B
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,294	B
6	Kompetensi Pelaksana	3,387	B
7	Perilaku Pelaksana	3,499	B
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,869	A
9	Sarana dan Prasarana	3,456	B
Nilai Indeks Kepuasan		3,419	
Nilai SKM konversi		85,47	
Mutu Pelayanan		B	
Kinerja Unit Pelayanan		BAIK	

Hasil analisis SKM BPSI Jestro Tahun 2024 menunjukkan nilai IKM sebesar **3,419** dengan nilai IKM setelah dikonversi menjadi **85,47** dan mutu pelayanan B yang berarti kinerja BPSI Jestro dinilai "BAIK" oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis SKM pada Tabel 3 secara keseluruhan, nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap BPSI Jestro sudah "baik" dilihat dari kinerja unit pelayanan yang dinilai baik pada 8 (delapan) unsur pelayanan (persyaratan pelayanan; sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan; waktu penyelesaian; biaya/tarif; produk pelayanan; kompetensi pelaksana; sarana dan prasarana; perilaku pelaksana), dan "sangat baik" pada 1 (satu) unsur pelayanan (Penanganan Pengaduan/Saran/Masukan).



Gambar 21. Nilai IKM dari hasil analisis SKM Kuisisioner 9 unsur Tahun 2024

Nilai unsur pelayanan tertinggi terdapat pada unsur **Penanganan Pengaduan/ Saran/ Masukan** sebesar 3,869 dengan kategori “sangat baik” yang menunjukkan bahwa penanganan pengaduan/saran/masukan di BPSI Jestro sudah dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan responden dapat menyampaikan saran dan masukan secara langsung pada saat berkunjung pada form yang telah diberikan baik dari kuisisioner SKM maupun form ISO tentang pengaduan yang ada di lobby BPSI Jestro, selain itu juga diberi kemudahan dengan pengaduan menggunakan QR Code. Setelah responden menyampaikan saran dan masukan, pihak BPSI Jestro akan menindaklanjuti saran dan masukan tersebut.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Anggaran

Dana yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika meliputi (1). Anggaran rutin terdiri dari belanja pegawai dan operasional kantor, (2). Anggaran pembangunan yang berupa Rupiah Murni (RM). Pada tahun 2024, Sesuai DIPA Revisi-13 Nomor SP DIPA-018.09.2. 648716/2024 Tanggal 27 Desember 2024 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika mengelola anggaran sebesar **Rp. 10.618.346.000,-** dan pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan sampai dengan akhir Desember 2024 terealisasi sebesar **Rp. 10.103.090.419,- (95,15%)**, dari pagu yang disediakan (termasuk *Automatic Adjustment* sejumlah 383.731.000). Selanjutnya untuk target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Fungsional TA

2024 terealisasi Rp. 435.609.000,- (101%) dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2024 sebesar Rp. 432.000.000,-.

Tabel 17. Perubahan DIPA Sepanjang 2024

PAGU ANGGARAN						
No	Uraian Belanja	Awal	Rev 1	Rev 5	Rev 8	Rev 9
1	Pegawai	4,841,228,000	4,841,228,000	4,841,228,000	4,480,734,000	4,480,734,000
2	Barang	9,062,931,000	5,996,431,000	6,096,431,000	6,096,431,000	6,096,431,000
3	Modal	-	-	-	-	-
TOTAL		13,904,159,000	10,837,659,000	10,937,659,000	10,577,165,000	10,577,165,000

Tabel 18.... Lanjutan

PAGU ANGGARAN						
No	Uraian Belanja	Rev 10	Rev 11	Rev 13	Rev 14	Rev 15
1	Pegawai	4,480,734,000	4,480,734,000	4,480,734,000	4,480,734,000	4,480,734,000
2	Barang	6,096,431,000	6,031,160,000	6,031,160,000	6,093,120,000	6,137,612,000
3	Modal	-	-	-	-	-
TOTAL		10,577,165,000	10,511,894,000	10,511,894,000	10,573,854,000	10,618,346,000

Tabel 19. Realisasi Anggaran 2023 dan 2024

No	Jenis Pengeluaran	2023			2024		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		Rp (000)	Rp	%	Rp (000)	Rp	%
1	Belanja Pegawai	3,932,836	3,831,615,236	97,43	4,480,734	4,434,310,454	98,96
2	Belanja Barang	6,382,840	6,319,412,682	99,00	6,137,612	5,668,779,965	92,36
3	Belanja Modal	237,500	237,500,000	100	0	0	0
JUMLAH		10,553,176	10,388,527,918		10,618,346*	10,103,090,419	95,15

*Termasuk anggaran AA sebesar Rp. 383,731,000,-

Tabel 20. Rincian Pagu dan Realisasi Per Output pada DIPA BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika TA. 2024 (PAGU EFEKTIF)

Kode	Program, Uraian Kegiatan, Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi Keuangan	
		(Rp)	(Rp)	%
		10.234.615.000	10.103.909.419	98,71 %
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	691.812.000	640.743.355	92,62 %
EC.6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	691.812.000	640.743.355	92,62 %
ADA	Standarisasi Produk	270.000.000	265.500.410	98,33 %
ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	270.000.000	265.500.410	98,33 %
051	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	270.000.000	265.500.410	98,33 %
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	421.812.000	375.242.945	88,96 %
BJA.102	Instrumen Hortikultura yang diuji	421.812.000	375.242.945	88,96 %
051	Instrumen Hortikultura yang diuji	421.812.000	375.242.945	88,96 %
WA	Program Dukungan Manajemen	9.542.803.000	9.462.347.064	99,16 %
WA.6918	Dukungan Manajemen, Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	9.542.803.000	9.462.347.064	99,16 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.400.0334.000	9.319.968.493	99,15 %
EBA.956	Layanan BMN	95.000.000	94.877.438	99,87 %
052	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya	95.000.000	94.877.438	99,87 %
EBA.962	Layanan Umum	71.500.000	70.357.400	98,40 %
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	71.500.000	70.357.400	98,40 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	9.233.534.000	9.154.733.655	99,15 %
001	Gaji dan Tunjangan	4.480.734.000	4.434.310.454	98,96 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.752.800.000	4.720.423.201.	99,32 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	142.769.000	142.378.571	99,73 %
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	18.313.000	18.274.721	99,79 %
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	18.313.000	18.274.721	99,79 %
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	103.456.000	103.152.750	99,71 %
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	103.456.000	103.152.750	99,71 %
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	21.000.000	20.951.100	99,77 %
051	Pengelolaan Keuangan	21.000.000	20.951.100	99,77 %

Berdasarkan tabel 20 diatas bahwa capaian realisasi keuangan dari PAGU EFEKTIF sampai dengan akhir Desember 2024 sebesar 98,71 %.

3.2.2 Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Sumber penerimaan negara bukan pajak tahun 2024 terdiri dari jenis fungsional berupa penjualan hasil pertanian, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi, pendapatan pengujian, penerimaan jasa pelatihan/ pekerjaan, pendapatan pengembangan sumber daya serta jenis umum dari pendapatan ganti rugi.

Tabel 21. Perbandingan realisasi PNBP tahun 2023 dan 2024

No	KEGIATAN/KELOMPOK PENDAPATAN JENIS PENDAPATAN DAN MAP	REALISASI PENDAPATAN TA. 2023	REALISASI PENDAPATAN TA. 2024
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		
	Fungsional	351.780.500	435.609.000
1	Pendapatan penjualan hasil Pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya		395.989.000
2	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	10.175.000	2.500.000
3	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	285.842.500	
4	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	39.000.000	20.250.000
5	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	9.000.000	16.870.000
6.	Pendapatan Pengembangan Sumberdaya	7.763.000	
	Umum	78.598.500	
1	Pendapatan Jasa		
2	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	-	19.817.000
3	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	12.604.279
4	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan		
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain		
6	Pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan	78.598.500	25.575.000
	JUMLAH :	430.379.000	493.605.279
	Target	425.000.000	432.000.000
	Persentase realisasi PNBP fungsional	82,77%	1.01

Berdasarkan Tabel 21 diatas dapat dilihat bahwa perolehan PNBP fungsional tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 1,2% yaitu dari 351.780.500,- menjadi 435.609.000,- hal ini disebabkan dengan adanya penetapan tarif berdasarkan PP Nomor 28 Tahun 2023 tentang jenis dan tarif PNBP yaitu jasa edukasi wisata, jasa penggunaan

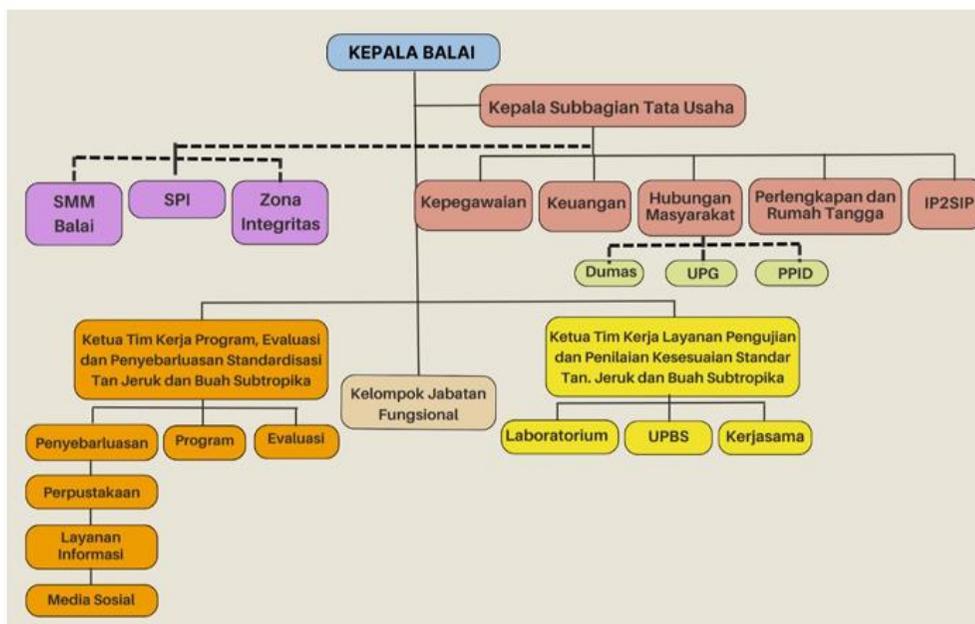
sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang Bersifat Volatil yang Berlaku pada Kementerian Pertanian, berasal dari perolehan hasil pertanian.

IV. PENUTUP

Capaian kinerja yang telah diraih oleh BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika pada tahun 2024 cukup baik meskipun terdapat hambatan di beberapa kegiatan teknis yang pelaksanaannya terhambat karena adanya pemblokiran dana dan revisi penganggaran. Namun demikian, target untuk 3 indikator berhasil dicapai sesuai target. Target Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan juga tercapai 100% sejumlah 1 standar. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM tercapai dengan nilai 92,17 sebesar 113,09% dari target (81,5). Untuk Nilai Kinerja Anggaran, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika sampai dengan tanggal Desember 2024 memiliki capaian nilai sebesar 98,97 dengan kategori berhasil melebihi target nilai 96,97.

Capaian Kegiatan lain yang berhasil dilakukan BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika antara lain: kegiatan Program Nasional Perumusan Standar yang menghasilkan usulan PNPS jeruk siam dan lengkung; kerjasama HIRATA (Development of Potent Food Supplement From Citrus and Its Wild Relatives); Kerjasama REI (Resource Exchange Indonesia); Penandatanganan kerjasama dengan Universitas Mahasaraswati Denpasar. Selanjutnya, untuk mendukung dan memperkenalkan SNI 9214:2023 Produksi Benih Sumber Jeruk, kegiatan kolaborasi dilaksanakan dalam rangka Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian. Serta sebagai upaya pengukuran kualitas pelayanan publik dilakukan survey kepuasan masyarakat yang dapat memberikan umpan balik untuk rencana dan program kedepannya.

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian



Pelaksanaan FGD RSNI



Pelaksanaan Rapat Teknis (Ratek)



Pelaksanaan Rapat Konsensus (Rakon)

➤ **Pembangunan zona integritas (ZI)**

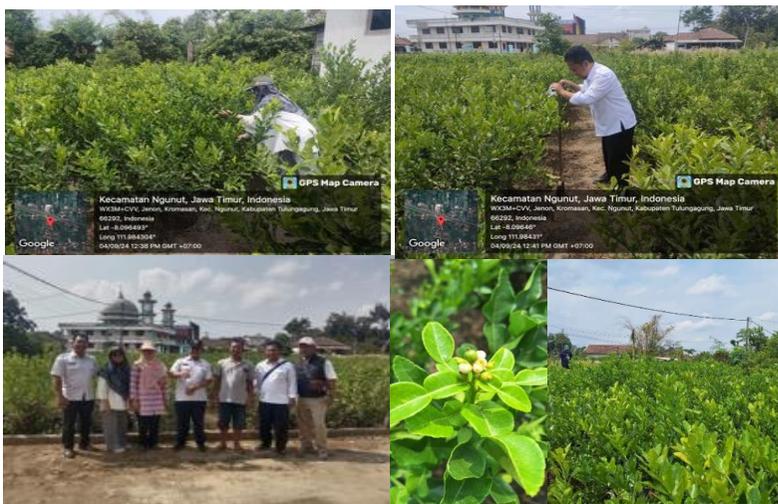


Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja Zona Integritas Tahun Anggaran 2024



Rapat Evaluasi Penilaian Mandiri Zona Integritas Tahun Anggaran 2024

➤ **Kerjasama Kerjasama HIRATA (Development of Potent Food Supplement From Citrus and Its Wild Relatives)**



Kegiatan eksplorasi di Tulungagung



Kegiatan eksplorasi di Bengkulu



Proses preparasi daun jeruk purut

Lampiran 3. Capaian Kinerja Zona Integritas

Area Pengungkit	No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggungjawab	Target waktu												Ket		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Manajemen Perubahan	1	Penyusunan dan penetapan tim pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	SK Tim Zona Integritas	Kepala Sub Bagian Tata Usaha														Tercapai	
	2	Pembuatan dokumen rencana pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	Dokumen rencana pembangunan zona integritas	Tim zona integritas														Tercapai	
	3	Sosialisasi rencana kerja zona integritas WBK/WBBM	Pemahaman pegawai terhadap rencana kerja zona integritas menuju WBK/WBBM	Tim zona integritas														Tercapai	
	4	Pemantauan dan evaluasi pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM	Laporan bulanan, triwulan dan tahunan zona integritas	Kharisma Nur Puspitasari, S.Si. Norma Fauziyah, S.P., M.Sc.														Tercapai	
	5	Penyusunan dan penetapan agen perubahan	SK Tim Agen Perubahan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha															Tercapai
	6	Penyusunan rencana kerja agen perubahan	Dokumen rencana kerja agen perubahan	Budianto, S.T.															Tercapai
	7	Pembangunan budaya kerja dan	Pemahaman budaya kerja	Budianto, S.T. Rijalul Aulad,															Tercapai

Area Pengungkit	No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggungjawab	Target waktu												Ket		
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
		pola pikir di lingkungan BSIP Jestro		A.Md.															
	8	Melakukan dan menyusun laporan hasil survey integritas	Indikator dan kesimpulan hasil IPNBK	Sri Kusmaningsih, S.AP.														Tercapai	
Penataan Tatalaksana	9	Penyusunan dan penetapan SOP	Dokumen SOP sudah disahkan	Dyah S. R., S.Sos.														Tercapai	
	10	Evaluasi dan reuiu SOP	Dokumen reuiu SOP	Dyah S. R., S.Sos.														Tercapai	
	11	Pengukuran kinerja berbasis sistem informasi	Kinerja terukur (ASN & PPNPN)	Tim penilai kinerja															Tercapai
	12	Sistem kepegawaian berbasis sistem informasi	- Aplikasi cuti - Notifikasi absen	Budianto, S.T. Saiful Iskanda, S.Kom.															Tercapai
	13	Pelayanan publik berbasis sistem informasi	Pelayanan publik efektif & efisien - Aplikasi PKL - Barcode SKM - QR Code Website	Aminuddin Fajar, S.Sos.															Tercapai
	14	Penyusunan dan penetapan tim PPID	SK Tim PPID	Kepala Sub Bagian Tata Usaha															Tercapai
	15	Pemantauan dan evaluasi PPID	Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan sebagai dasar tindak lanjut	Aminuddin Fajar, S.Sos.															Tercapai
Penataan	16	Menyusun dan	Rencana	Dyah S. R., S.Sos.														Tercapai	

Area Pengungkit	No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggungjawab	Target waktu												Ket
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Sistem Manajemen SDM		menetapkan rencana kebutuhan pegawai di BSIP Jestro	kebutuhan pegawai telah disahkan														
	17	Pemantauan dan evaluasi terhadap kebijakan pola rotasi internal	Rincian tugas pegawai sesuai kompetensi	Kepala Sub Bagian Tata Usaha													Tercapai
	18	Menyusun dan menetapkan rencana pelatihan untuk pegawai		Dyah S. R., S.Sos.													Tercapai
	19	Menyusun dan menetapkan SKP	SKP telah ditetapkan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha													Tercapai
	20	Mengimplementasikan kode etik pegawai yang telah ditetapkan	Implementasi kode etik - Pakta integritas Implementasi disiplin pegawai	Dyah S. R., S.Sos. Titistyas Gusti Aji, S.P.													Tercapai
	21	Peremajaan data pada sistem informasi kepegawaian	Sistem informasi kepegawaian terbaharui	Dyah S. R., S.Sos.													Tercapai
Penguatan Akuntabilitas	22	Menyusun PK dan RKA/KL	PK dan RKA/KL telah ditetapkan	Baiq Dina M., S.P., M.Sc. Rijalul Aulad, A.Md.												Tercapai	
	23	Menyusun laporan kinerja balai tahun 2023	Laporan kinerja telah disahkan	Baiq Dina M., S.P., M.Sc. Rijalul Aulad, A.Md.												Tercapai	

Area Pengungkit	No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggungjawab	Target waktu												Ket	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	24	Melakukan pemantauan akuntabilitas kinerja menggunakan sistem informasi	Sistem informasi terkait kinerja anggaran terbaru (SMART DJA)	Rijalul Ulad, A.Md.														Tercapai
Penguatan Pengawasan	25	Sosialisasi dan penerapan pengendalian gratifikasi	Penerapan pengendalian gratifikasi telah disosialisasikan	Dyah S. R., S.Sos.														Tercapai
	26	Menyusun dan menetapkan tim SPI	SK Tim SPI	Dr. Yenni, S.Si., M.Si.														Tercapai
	27	Identifikasi risiko beserta pengendaliannya	Matriks identifikasi risiko beserta pengendaliannya telah disusun	Dr. Yenni, S.Si., M.Si.														Tercapai
	28	Sosialisasi SPI ke seluruh pegawai	SPI telah disosialisasikan	Kepala Sub Bagian Tata Usaha														Tercapai
	29	Menyusun dan menetapkan tim penanganan dumas	SK Tim Dumas	Trifena Honestin, S.TP.														Tercapai
	30	Pemantauan penanganan dumas	Pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti	Trifena Honestin, S.TP.														Tercapai
	31	Pemantauan dan evaluasi penanganan dumas	Penanganan dumas telah dipantau dan dievaluasi	Trifena Honestin, S.TP.														Tercapai
	32	Implementasi WBS	WBS telah diimplementasikan - Barcode WBS	Aminuddin Fajar, S.Sos. Trifena Honestin,														Tercapai

Area Pengungkit	No	Kegiatan	Target/ Output	Penanggungjawab	Target waktu												Ket	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
			Pakta integritas	S.TP.														
	33	Identifikasi benturan kepentingan	Matriks identifikasi benturan kepentingan telah disusun	Vika Mayasari, S.T.														Tercapai
	34	Sosialisasi penanganan benturan kepentingan	Penanganan benturan kepentingan telah disosialisasikan	Vika Mayasari, S.T.														Tercapai
	35	Implementasi penanganan benturan kepentingan	Penanganan benturan kepentingan telah diimplementasikan	Vika Mayasari, S.T.														Tercapai
	36	Penyampaian LHKPN dan LHKASN	LHKPN dan LHKASN telah dilaporkan	Dyah S. R., S.Sos.														Tercapai
Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	37	Penetapan kebijakan standar pelayanan	Standar pelayanan telah ditetapkan	Norma Fauziah, S.P., M.Sc.													Tercapai	
	38	Pelatihan budaya pelayanan prima	Kompetensi petugas pelayanan meningkat	Aminuddin Fajar, S.Sos.													Tercapai	
	39	Pembuatan SOP <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi petugas layanan	SOP <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi petugas layanan telah direviu dan ditetapkan	Vika Mayasari, S.T.													Tercapai	

Lampiran 4. Hasil Uji Kegiatan PNPS

Tabel Hasil Uji Jeruk Siam (berdasarkan draft RSNI Jeruk Siam)

No	Sumber	Varietas	Ketentuan Kematangan			Residu Pestisida* (deteksi limit 10 ppb)	Cemaran logam berat
			Kandungan sari buah 38%	Total Padatan Terlarut (TPT) minimum 9°	Minimum rasio TPT:asam 13:1		
A	Produsen/Petani/Lokasi						
1	Kebun Tlekung	Siam Banjar	45.65%	11.93	13		
2	Kebun Tlekung	Sitaya	40.74%	13.43	178		
3	Kebun Tlekung	Siam Madu	49.16%	13.27	23		
4	Kebun Tlekung	Siam Gunung	46.63%	13.03	15		
5	Kebun Tlekung	Siam Pontianak	40.17%	12.47	31		
6	Sambas	Siam Pontianak	41.29%	11.67	40.24		
7	Sambas	Siam Pontianak	38.51%	11.70	40.34		
8	Sambas	Siam Pontianak	42.35%	10.73	31.56		
9	Sambas	Siam Pontianak	39.26%	11.27	27.49		
10	Ngantang Malang	Siam Madu	47.32%	9.33	37.32	Tidak terdeteksi	Pb dibawah minimum deteksi
11	Tapin Kalsel	Siam Banjar	43.89%	10.77	51.29	Tidak terdeteksi	Pb dan Cd dibawah minimum deteksi
12	Bali	Siam Brastagi Bola 1	43.90%	11.70	33.43		

No	Sumber	Varietas	Ketentuan Kematangan			Residu Pestisida* (deteksi limit 10 ppb)	Cemaran logam berat
13	Bali	Siam Brastagi Bola 2	44.73%	11.40	22.8		
14	Bali	Siam Kintamani 1	39.95%	10.10	21.04	Tidak terdeteksi	Pb dan Cd dibawah minimum deteksi
15	Bali	Siam Kintamani 2	41.23%	11.43	35.72		
16	Banyuwangi	Siam Lumajang	42.64%	8.20	18.22		
17	Poncokusumo	Siam Madu	37,8%	9.5	45.24	Tidak terdeteksi	Pb dan Cd dibawah ambang

Tabel Hasil Uji Jeruk Keprok (berdasarkan SNI 3165:2024 Jeruk keprok)

No	Sumber	Varietas	Ketentuan Kematangan		
A	Produsen/Petani/Lokasi		Kandungan sari buah 33%	Total Padatan Terlarut (TPT) minimum 10°	Minimum rasio TPT:asam 12:1
1	Kebun Tlekung	RGL	41.98	10.81	17
2	Kebun Tlekung	Pulung	40.57	10.28	17
3	Kebun Tlekung	Monita	37.37	9.60	23
4	Kebun Tlekung	JRM	46.44	12.67	20
5	Kebun Tlekung	DN Sabilulungan	46.06	11.80	7
6	Kebun Tlekung	Garut	36.50	9.43	17
7	Kebun Tlekung	Terigas	51.45	12.15	20
8	Kebun Tlekung	Batu 55	36.95	9.14	19
9	Kebun Tlekung	Gayo	35.88	9.39	24
10	Pasar	Batu 55 A	44.12	11.48	14
11	Pasar	Batu 55 B	41.03	9.00	21
12	Pasar	Wokam	47.67	12.38	38

Tabel Hasil uji anggur (berdasarkan SNI 8023:2014 Anggur)

No	Sumber	Varietas	Residu Pestisida* (deteksi limit 1-2 ppb)	Cemaran logam berat	Cemaran mikroba***
A	Produsen/Petani/Lokasi				
1	Petani Bali	Alfonso (sampel 1)	Tidak terdeteksi	Dibawah minimum deteksi	Tidak terdeteksi
2	Petani Bali	Alfonso (sampel 2)	Tidak terdeteksi	Dibawah minimum deteksi	Tidak terdeteksi
3	Petani Bali	Muscato	Tidak terdeteksi	Dibawah minimum deteksi	Tidak terdeteksi
4	Kebun Anggur Pasuruan	Kediri Kuning	Tidak terdeteksi	Dibawah minimum deteksi	Tidak terdeteksi

Tabel Hasil Uji Lengkeng (berdasarkan Draft Revisi RSNI Lengkeng)

No	Sumber	Varietas	Residu Pestisida* (deteksi limit 1-2 ppb)	Residu SO ₂ / Pb
A	Produsen/Petani/Lokasi			
1	Pasar	Tidak diketahui (impor)	Tidak terdeteksi	SO ₂ 2,6 ppm
2	Zanzibar Kendal	Kinglong (fumigasi)	Tidak terdeteksi	SO ₂ 2,9 ppm
3	Zanzibar Kendal	Kinglong (tanpa fumigasi)	Tidak terdeteksi	Pb dibawah minimum deteksi

Keterangan :

* Pestisida organoklorin

** Kadmium (Cd) dan timbal (Pb) dengan ambang <0,04 ppm untuk kadmium dan <0,01 ppm untuk timbal.

*** *E. coli* dan *Salmonella sp* (MPN/g), MPN: *Most Probable Number*

Lampiran 5. Hasil Analisa Sampel Jeruk Kegiatan Kerjasama Hirata

Tabel Hasil Pengukuran Kadar Air Buah Jeruk

NO	VARIETAS	LOKASI	KADAR AIR (%)					KADAR AIR TERSIMPAN (%)				
			DAUN	BATANG	BUAH	KULIT	BIJI	DAUN	BATANG	BUAH	KULIT	BIJI
1	Daun jeruk purut	Tlekung	58,14	-	-	-	-	5,3				
2	Limau Pagar/Timun	Padang	64,43	-	87,00	70,91	75,15	2	-	2,4	2,2	5,5
3	Lemon	Padang	-	-	88,85	-	-					
4	Sambal	Padang	-	-	79,11	67,70	69,10					
5	Daun sambal	Tlekung	77,99	-	-	-	-					
6	Purut	Tulungagung	65,69	10,00	83,94	66,91	66,07					
7	Kalamansi Dataran Tinggi	Bengkulu	70,24	-	93,90	98,44	92,49					
8	Kalamansi Dataran Rendah	Bengkulu	68,15	-	90,43	69,22	77,69			1,6	2,8	6,15
9	Kalamansi	Punten	-	-	92,82	74,23	56,73					

Tabel Pengamatan Karakteristik Jeruk

NO	VARIETAS	LOKASI	HASIL PENGAMATAN									
			Diameter buah (mm)	Tinggi buah (mm)	Bentuk buah	Pangkal/ base	Warna kulit buah	Tekstur permukaan buah	Tebal kulit (mm)	Berat buah (gr)	Bentuk Ujung Buah	Jumlah Juring
1	Purut	Tlekung	41.1 - 55.1	41.9 - 55.6	Spheroid	Necked	144 A (Strong Yellow Green) - 147 B (Moderate Yellow Green)	Bergelombang	3.6 - 7.7	33.32 - 67.52	Truncate	10 -- 12
2	Limau Pagar/ Timun	Padang	47.9 - 90.8	60.7 - 100.7	Spheroid	Truncate	4 B (Light Greenish Yellow) - 137 A (Moderate Olive Green)	Bergelombang	4.6 - 14.3	68.11 - 357.84	Mammiform	13 - 16
3	Lemon	Padang	44.9 - 57.9	50.9 - 69.5	Elipsoid	Truncate	3 A (Briliant Greenish Yellow), 137 B (Moderate Olive Green)	Berpori, sedikit bergelombang	2.7 - 5.9	57.53 - 103.09	Mamiform	10 -- 13
4	Sambal	Padang	24.7 - 30.1	21.5 - 24.6	Obloid	Convex	NN 137 A (Greyish olive green), 137 B (Moderate Olive Green)	Bergelombang	1.2 - 2.5	8.8 - 12.48	Truncate	8 -- 11
5	Purut	Tulungagung	44 - 51.9	45.2 - 52.3	Spheroid	Necked	144 A (Strong Yellow Green) -	Bergelombang	4.6 - 6.8	41.77 - 62.24	Truncate	11 -- 15

NO	VARIETAS	LOKASI	HASIL PENGAMATAN									
			Diameter buah (mm)	Tinggi buah (mm)	Bentuk buah	Pangkal/ base	Warna kulit buah	Tekstur permukaan buah	Tebal kulit (mm)	Berat buah (gr)	Bentuk Ujung Buah	Jumlah Juring
							146 A (Moderate Olive Green)					
6	Kalamansi Dataran Tinggi	Bengkulu	32.9 - 40.8	29.3 - 35.1	Sferoid	Truncate	N 25 B (Strong Orange)	Halus	0.9 - 2	20.59 - 31.56	Truncate	5 -- 9
7	Kalamansi Dataran Rendah	Bengkulu	26.4 - 30.5	22.5 - 27.7	Sferoid	Truncate	14 A (Vivid Yellow)	Halus	0.7 - 1.2	10.55 - 13.06	Truncate	7 -- 9

